

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SMK
DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**



Oleh :

MUH MASHURUN HIDAYAT

NIM : 18111110082

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYAWANGI
TAHUN 2022**

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SMK
DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**



Oleh :

MUH MASHURUN HIDAYAT

NIM : 18111110082

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYAWANGI
TAHUN 2022**

**HALAMAN PERSYARATAN GELAR
SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI MENENJEMEN KURIKULUM DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SMK
DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung
Tegalsari Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Progam Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

MUH MASHURUN HIDAYAT

NIM : 18111110082

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYAWANGI
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul :

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Telah di setujui untuk ajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal : 05 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi

Pembimbing



NURKAFIDZ NIZAM FAHMI, S.Pd.L., M.H.

NIPY. 3151905109301



NAWAL IKA SUSANTI, S.Pd.M,Si.

NIPY. 315121206881

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi Saudara Muh Mashurun hidayat telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

05 Juni 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memporelah gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji:

Ketua



Drs, H.M. KHOZIN KHARIS, M.H.

NIPY.3150102036401

Penguji 1



Hj. AMIROTUN NAHDLIYAH, M.Pd.I.

NIPY.3151217078701

Penguji 2



NURKAFIDZ NIZAM FAHMI, S.Pd.I., M.H.

NIPY.3151905109301



Dekan

Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.

NIPY. 3150801058001

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“The object of education is to prepare the young to educate themselves throughout their lives.” – Robert Maynard Hutchins

Artinya: Tujuan pendidikan itu untuk menyiapkan anak muda agar bisa mendidik dirinya sepanjang hidupnya.

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Allah SWT Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Serta Nabi Muhammad SAW, Nabi yang sangat mencintai umatnya. Semoga kelak kami mendapat syafaatnya di hari kiamat amiin.*
- *Segenap para pembimbing jiwaku yakni para Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam, Semoga selalu diliputi kesehatan dhohir dan batin amiin*
- *Kedua orang tuaku tercinta, penyemangat hidupku, yang rela menghabiskan waktunya untuk diri ini, sungguh kasih sayang tanpa batas, semoga selalu diberikan kesehatan dan umru yang panjang barokah manfaat amiin*
- *Kepada Dr. H. Ahmad Munib Syafa’at, Lc., M.E.I. selaku rektor IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.*
- *Dr. H. Abdul Kholiq Syafa’at, M.A. Selaku ketua senat IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.*
- *Kepada seluruh Dosen dan Civitas IAIDA, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Ibu Siti Aimah S.Pd.I., M.Si. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Bapak Nur Kafid Nizam Fahmi, S.Pd.I., M.H.*
- *Kepada Pembimbing skripsiku, Ibu Nawal Ika Susanti, S,Pd. M,Si. selalu diberikan kesehatan dan keluarganya selalu dilindungi Allah Amiin*
- *Kepada kekasihku, calon istriku, semoga kelak kita dipertemukan dengan sebaik-baiknya pertemuan amiin*
- *Teman-temanku semuanya, yang telah menghiburku dikala gelisah, menegurku dikala salah dan mendukungku dikala berjuang, semoga pertemanan kita kekal sampai akhirat amiin*

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohiim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muh Mashurun Hidayat

NIM : 18111110082

Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : Dsn Darungan, RT 23, RW 05, Des Barat, Kec Padang,
Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67352, Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga pengurus tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
3. Apabila kemudian ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.



Banyuwangi, 05 Juni 2022

Yang Menyatakan



Muh Mashurun Hidayat

NIM : 18111110082

ABSTRACT

Hidayat, Muh Mashurun 2021. *Implementasi Curriculum Management in Improving the Quality of Education at SMK Darussalam Blokagung. Academic Year 2021/2022*. Islamic Education Management Study Program Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Darussalam Institute of Islamic Religion Blokagung Banyuwangi. Supervisor: Nawal Ika Susanti, S.Pd. M.Pd.i

Keywords: *Quality of Education, Curriculum Management*

In today's life, education is considered very important because it is to shape the character of children who are broad-minded. As per the 2003 law statement regarding SNP. One of the factors that have an important influence on the success of national education is the curriculum aspect. The curriculum can be said to be good, so there must be a well-planned and systematic management, which is chaired by the leadership of the institution.

This study aims to describe the implementation of curriculum management in improving the quality of education in SMK Darussalam Blokagung.

This research was conducted at SMK Darussalam Blokagung using a descriptive approach. As informants in this study were the principal, waka of the curriculum. Data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation. Data analysis was carried out by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. While testing the validity of the data is done by means of credibility, transferability, dependability, and confirmability.

The findings of this study indicate that: 1) curriculum planning is prepared with a curriculum development team consisting of the principal of SMK Darussalam Blokagung, the vice head of curriculum and his team, the vice head of the school curriculum section of the curriculum. The steps taken are to analyze needs and identify standards of needs. 2) the implementation of the curriculum at the Blokagung Darussalam Vocational School is carried out by carrying out supervision activities on the implementation of the curriculum at the Blokagung Darussalam Vocational School, which is carried out by the principal. 3) the obstacles to implementing curriculum management in the Darussalam SMK Darussalam Blokagung school are the responsibility and academics that still need to be improved, and the motivation of the teachers who teach at the SMK Darussalam Blokagung school.

ABSTRAK

Hidayat, Muh Mashurun 2021. *Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMK Darussalam Blokagung. Tahun Pelajaran 2021/2022*. Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. Pembimbing: Nawal Ika Susanti, S.Pd. M.Pd.i

Kata Kunci : *Kualitas Pendidikan, Manajemen Kurikulum*

Pada kehidupan saat ini pendidikan dianggap sangat penting karena untuk membentuk karakter terhadap anak yang berwawasan luas. Sesuai pernyataan undang-undang tahun 2003 tentang SNP. Menjelaskan salah satu faktor yang berpengaruh penting terhadap suatu keberhasilan pendidikan nasional adalah adanya aspek kurikulum. Kurikulum bisa dikatakan sudah baik maka harus adanya pengelolaan yang terencana dan sistematis dengan baik, yang diketuai pihak pimpinan lembaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Darussalam Blokagung.

Penelitian ini dilakukan di SMK Darussalam Blokagung dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sebagai informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan confirmabilitas.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) perencanaan kurikulum disusun dengan tim pengembang kurikulum yang terdiri dari kepala sekolah SMK Darussalam Blokagung, waka kurikulum dan timnya, waka kurikulum sekolah bagian kurikulum langkah yang dilakukan adalah dengan menganalisis kebutuhan serta mengidentifikasi standar kebutuhan. 2) pelaksanaan kurikulum pada sekolah smk darussalam blokagung dilakukan dengan melakukan kegiatan pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum pada sekolah smk darussalam blokagung yaitu dilakukan oleh kepala sekolah. 3) hambatan penimplementasian manajemen kurikulum di sekolah SMK Darussalam blokagung adalah tanggung jawab dan akademik masih harus ditingkatkan lagi, dan motivasi guru yang mengajar di sekolah SMK Darussalam blokagung.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kabar gembira akan surga serta membawa peringatan akan adanya siksa neraka. Kami juga ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah turut andil dalam menyelesaikan skripsi ini. Ungkapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H, yang selalu kami harapkan barokah doa serta luasnya ilmu sebagai penyejuk hati yang gersang ini.
2. Semua Dzuriyyah Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam yang selalu berkenan membimbing dan mendoakan kebaikan pada kami.
3. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku rektor IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.
4. Dr. H. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A. Selaku ketua senat IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.
5. Dr. Siti Aimah S.Pd.I., M.S.i., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Blokagung Banyuwangi. yang telah memberi kami banyak ilmu dan pengalaman selama kuliah di IAIDA ini.
6. Nur Kafid Nizam Fahmi, S.Pd.I., M.H., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memfasilitasi kami dalam belajar, sehingga kami

menjadi nyaman dalam menimba ilmu.

7. Nawal Ika Susanti, S,Pd. M.Pd.i., selaku pembimbing skripsi kami , yang selalu memperhatikan kami dengan fikiran dan doa-doa yang sangat bermanfaat bagi kami.
8. Seluruh Dosen dan Civitas Institut Agama Islam Darussalam, yang telah mengajarkan kami dengan ilmu dan akhlak sehingga menjadi mengertilah kami tentang kehidupan ini.
9. Kedua orang tua kami yang selalu memberikan dukungan pada kami baik berupa materil ataupun immaterial, yang telah berjuang susah payah mencarikan biaya dan terus mendoakan yang terbaik untuk kami.
10. Semua pihak yang membantu dan mendukung menyelesaikan tugas ini sampai akhir, teman-teman kami tercinta, tanpa mereka maka sangat sulit untuk bisa menyelesaikan risalah ini dengan tepat waktu.

Semoga kebaikan beliau semua dicatat oleh Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih sebagai amalan sholihan dan dibalas oleh-Nya dengan sebaik-baik balasan.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Hal ini tidak lain di karenakan keterbatasan dan pengetahuan serta pengalaman penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah Azza Wa Jalla penulis berharap semoga skripsi ini tersusun atas ridlo-Nya serta dapat memberikan manfaat bagi semua yang memerlukan, Amin Ya Robbal „Alamin.

Banyuwangi, 05 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

COVER LUAR.....	i
COVER DALAM	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
ABSTRACK BAHASA INGGRIS.....	viii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Masalah Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Kajian Teori	11
1. Implementasi Manajemen Kurikulum	11
a. Pengertian Implementasi	11
b. Pengertian Manajemen Kurikulum.....	12
c. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum.....	16
2. Mutu Kualitas Pendidikan	24
C. Alus Pikir Penelitian	29
BAB II METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
C. Kehadiran Peneliti.....	32
D. Informan Penelitian.....	34
E. Data Dan Sumber Data	34
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	35
G. Keabsahan Data	37
H. Analisis Data.....	38
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMEUAN PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum.....	41
B. Verifikasi Data Lapangan	59
1. Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMK Darussalam Blokagung	59
2. Hambatan-hambatan Dalam Pengimplementasian Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMK Darussalam Blokagung	64
BAB V PEMBAHASSAN	66
A. Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMK Darussalam Blokagung	66
B. Hambatan-hambatan Dalam Pengimplementasian Manajemen Kurikulum Dalam Mneingkatkan Kualitas Pendidikan Di SMK Darussalam Blokagung	73
BAB VI PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 4.1 Profil SMK Darussalam Blokagung	41
Tabel 4.2 Struktur Organisasi	54
Tabel 4.3 Data Siswa Siswi.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian.....	30
Gambar 4.1 Gambar Personalia	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran1 : Surat pengantar penelitian
- Lampiran2 : Surat Keterangan Telah melaksanakan penelitian
- Lampiran3 : Kartu Bimbingan
- Lampiran4 : Draft Interview
- Lampiran5 : Dokumentasi
- Lampiran6 : Cek plagiasi
- Lampiran7 : Biodata Penulis

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada kehidupan saat ini pendidikan dianggap sangat penting karena untuk membentuk karakter terhadap anak yang berwawasan luas. Sesuai pernyataan undang-undang tahun 2003 tentang SNP. Menjelaskan salah satu faktor yang berpengaruh penting terhadap suatu keberhasilan pendidikan nasional adalah adanya aspek kurikulum. Kurikulum bisa dikatakan sudah baik maka harus adanya pengelolaan yang terencana dan sistematis dengan baik, yang diketuai pihak pimpinan lembaga.

Dalam kehidupan manusia, manusia tidak pernah lepas dari yang namanya kegiatan pendidikan. Pendidikan bagi manusia merupakan faktor utama yang menjadikan manusia sebagai insan yang berkualitas dan inovatif. Pada kondisi yang setiap saat, pendidikan juga merupakan pilar penerus perbaikan, bahkan dalam setiap hari, setiap detik manusia di tuntut untuk melakukan pembaharuan dan inovasi serta memiliki pengetahuan. Dalam hal ini, penelitian ini berdasarkan apa yang sudah peneliti dapatkan ketika melaksanakan PLL di SMK Darussalam Blokagung serta alasan kenapa peneliti mengambil tempat penelitian di SMK Darussalam Blokagung.

Adapun menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 19 : “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran digunakan sebagai pedoman untuk mengadakan

kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.”. Jadi Manajemen Kurikulum adalah bagian proses usaha memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan menitik beratkan usaha meningkatkan pada kualitas belajar mengajar. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar dengan lingkungan belajar. Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar atau proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi yang dimiliki untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta apa yang menjadi bakat yang diperlukan oleh masyarakat. Sekolah adalah salah satu faktor lembaga sosial yang memiliki peran strategi dalam pembinaan kepribadian anak didik. Di sekolah ada terjadinya proses transformasi kebudayaan terhadap anak. Sebab transformasi kebudayaan itu berlangsung melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum yang mencakup ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Berlangsungnya pelaksanaan dan kelancaran pendidikan sekolah ini ditinjau dari berfungsi tidaknya suatu manajemen sekolah. Hal tersebut menjadi tanggung jawab utama untuk kepala sekolah agar sekolah mencapai pendidikan yang berkualitas. Permasalahan yang ada pada pendidikan merupakan masalah pada lemahnya proses pembelajaran. Didalam pembelajaran, anak didik kurang didorong terhadap pengembangan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di kelas diarahkan kepada mengingat berbagai hal informasi tanpa adanya tuntutan untuk memahami informasi yang di hafal untuk dihubungkan dengan kehidupannya sehari-hari. Lemahnya suatu proses pembelajaran yang dikembangkan guru, merupakan salah satu problem yang dihadapi dalam suatu lembaga pendidikan. Proses suatu pembelajaran dalam kelas

di laksanakan dengan kemampuan dan selera guru. Sedangkan pada realitanya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tidak merata dan sesuai dengan latar belakang pendidikan guru serta terhadap motivasi kecintaan mereka terhadap profesinya. Seorang guru yang melaksanakan pengelolaan terhadap pembelajarannya dengan sungguh-sungguh melalui suatu perencanaan yang matang, dan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dan memperhatikan adanya taraf perkembangan yang ada serta intelektual dan perkembangan psikologi belajar. Maka Guru tersebut dapat menghasilkan lulusan yang lebih baik dibandingkan pada guru yang pengelolaan pembelajarannya dilaksanakan secara seadanya tanpa mempertimbangkan berbagai aspek yang bisa mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Di dalam kelas Guru merupakan pengembang metode pembelajaran, maka tugas guru tidak untuk mentransfer pengetahuan saja akan tetapi lebih dari semua hal tersebut, yaitu membelajarkan anak supaya dapat berpikir integral dan komprehensif, untuk membentuk kompetensi dan mencapai makna tertinggi.

Kurikulum pendidikan dianggap sangat penting, karena pendidikan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya manajemen kurikulum. Bagi pendidikan kurikulum merupakan program pendidikan (sekolah). Karena pengelolaan pendidikan yang ada di suatu lembaga merupakan langkah untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu, sehingga berbagai macam perencanaan dan program dilakukan untuk mencapai apa yang menjadi sebuah misi visi lembaganya.

Kurikulum juga dipandang sebagai suatu rancangan pendidikan. Kurikulum menentukan pelaksanaan dan hasil pendidikan. Yang kita ketahui bahwa pendidikan mempersiapkan generasi muda untuk terjun ke lingkungan masyarakat.

Pendidikan bukan hanya mendidik tetapi memberikan bekal pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai untuk hidup, bekerja dan bermasyarakat.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Bagaimana implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Darussalam Blokagung.?
2. Apa saja hambatan dan solusi dalam menanggulangi hambatan pengimplementasian manajemen kurikulum di SMK Darussalam Blokagung.?

C. Masalah Penelitian

Masalah yang ada pada penelitian ini tentang bagaimana implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Darussalam Blokagung. Dari hasil masalah penelitian di atas, peneliti membatasi penelitiannya Agar pembahasan tidak melebar, yang awalnya ruang lingkup manajemen kurikulum ada empat yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Dibatasinya hanya menggunakan perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. maka kualitas pendidikan yang akan diteliti hanya difokuskan pada kualitas Profesionalisme Guru.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi sasaran tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Darussalam Blokagung.
2. Untuk mendeskripsikan Apa saja yang menjadi Hambatan dalam Pengimplementasian manajemen kurikulum di sekolah SMK Darussalam blokagung.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam hal ini adalah:

1. Secara praktis
 - a. Menjadi sebuah bahan masukan bagi kepala sekolah untuk melakukan implementasi manajemen kurikulum pada SMK Darussalam Blokagung
 - b. Menjadi kajian dan pertimbangan untuk guru dalam menyusun suatu perangkat pembelajaran pada sekolah smk darussalam blokagung.
2. Secara Teoritis
 - a. Menjadi bahan kajian dan bahan pertimbangan bagi peneliti lanjutan yang ingin atau berminat pada masalah yang sama.
 - b. Sebagai bahan kajian dan khazanah pengembangan manajemen pendidikan islam di indonesia, terutama dalam kontesk implementasi manajemen kurikulum pada SMK Darussalam Blokagung.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini Ada beberapa kajian atau penelitian terdahulu tentang implementasi manajemen kurikulum yang telah digunakan dan diteliti oleh beberapa orang, meliputi beberapa penelitian diantaranya sebagai berikut:

Skripsi Fitri Yanti Nasution, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dengan judul penelitiannya. “Implementasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Mts Nurul Iman Tanjung Morawa tahun 2018”. Adapun rumusan masalah dari penelitian Fitri Yanti Nasution yakni: (a) Bagaimana manajemen kurikulum di sekolah MTs Nurul Iman Tanjung Morawa?, (b) Bagaimana implementasi manajemen kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah MTs Nurul Iman Tanjung Morawa?, (c) hambatan dan solusi yang ditawarkan dalam mengimplementasikan manajemen kurikulum di sekolah MTs Nurul Iman Tanjung Morawa?. Metode penelitian ini menggunakan observasi, studi dokumen, dan wawancara dalam pengumpulan data. Sedangkan analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan conclusion drawing/verification. Sedangkan untuk pengujian keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, uji keteralihan, uji ketergantungan, dan uji keterkaitan. Persamaan dan perbedaan Skripsi Fitri Yanti Nasution dengan penelitian yang sedang penulis lakukan yaitu

Persamaan dan perbedaan Skripsi Fitri Yanti Nasution dengan Proposal yang sedang penulis kerjakan yakni persamaannya dalam penelitian hal ini, penelitian yang dilakukan salah satu obyeknya sama, yaitu salah satu variabelnya sama dengan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu manajemen kurikulum dan pendekatan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu itu sama yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

perbedaan penelitian terdahulu lebih menitik beratkan pada kebijakan pemimpin kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen kurikulum. Dengan cara menganalisis kebutuhan dan mengidentifikasi kebutuhan agar menumbuhkan tanggung jawab dan motivasi pada guru dalam mengajar. Sedangkan pada penelitian saat ini peneliti lebih menitik beratkan pada proses manajemen kurikulum dari aspek proses perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi manajemen kurikulumnya. Serta proses manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti di sekolah yang akan diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Ervan Nurhaanavi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo, judul penelitiannya. Dengan judul. “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smp Ma’arif 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020”. rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: (a) Bagaimana perencanaan kurikulum di SMP Ma’arif 5 Ponorogo?, (b) Bagaimana pengorganisasian kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Ma’arif 5 Ponorogo?, (c) Bagaimana evaluasi

kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Ma'arif 5 Ponorogo ? Metode penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis keabsahan data menggunakan metode triangulasi.

Persamaan dan perbedaan penelitian dari Mohammad Ervan Nurhaanavi dengan penelitian yang penulis kerjakan yaitu persamaannya dalam penelitian ini peneliti melakukan dengan salah satu obyeknya sama, yaitu salah satu variabelnya sama dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan yaitu manajemen kurikulum dan pendekatan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu itu sama menggunakan penelitian kualitatif. Serta perbedaan penelitian terdahulu lebih menitik beratkan pada aspek kurikulum saja. tidak mencakup dari semua aspek kurikulum yang ada pada sekolah yang pernah peneliti terdahulu lakukan. Sedangkan pada penelitian saat ini peneliti lebih menitik beratkan pada semua aspek manajemen kurikulum dari aspek proses perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi manajemen kurikulumnya, dan tidak berfokus pada salah satu aspek pengajaran kurikulum melainkan dari semuanya. Serta proses manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti di sekolah yang akan diteliti.

Tabel 2.1 .Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi Fitri Yanti Nasution, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dengan judul penelitiannya. “Implementasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Mts Nurul Iman Tanjung Morawa tahun 2018”.	obyeknya sama, yaitu salah satu variabelnya sama, pendekatan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu itu sama yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.	lebih menitik beratkan pada kebijakan pemimpin kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen kurikulum, menganalisis kebutuhan dan mengidentifikasi kebutuhan agar menumbuhkan tanggung jawab dan motivasi pada guru dalam mengajar, penelitian saat ini peneliti lebih menitik beratkan pada proses manajemen kurikulum dari aspek proses perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi manajemen kurikulumnya. Serta proses manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran
2	Mohammad Ervan Nurhaanavi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Institut Agama	salah satu obyeknya sama, yaitu salah satu variabelnya sama pendekatan penelitian yang akan	penelitian terdahulu lebih menitik berartakan pada aspek kurikulum, tidak mencakup dari semua aspek kurikulum. penelitian saat ini peneliti lebih

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Islam Negeri (Iain) Ponorogo, judul penelitiannya. Dengan judul. “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smp Ma’arif 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020”	dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu itu sama menggunakan penelitian kualitatif.	menitik beratkan pada semua aspek manajemen kurikulum dari aspek proses perencanaan. pengorganisasian, dan evaluasi manajemen kurikulumnya, dan tidak berfokus pada salah satu aspek pengajaran kurikulum melainkan dari semuanya
3	Artikel, mega apriyani, eri purwanti, adhar al mursyid. “Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP PGRI 1 Pulau Pangung Kabupaten Pangamus.	Sama-sama menggunakan implementasi manajemen kurikulum salah satu obyeknya sama, yaitu salah satu variabelnya sama pendekatan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu itu sama menggunakan penelitian kualitatif.	penelitian terdahulu lebih menitik berartakan pada aspek kurikulum, tidak mencakup dari semua aspek kurikulum. penelitian saat ini peneliti lebih menitik beratkan pada semua aspek manajemen kurikulum dari aspek proses perencanaan. pengorganisasian, dan evaluasi manajemen kurikulumnya, dan tidak berfokus pada salah satu aspek pengajaran kurikulum melainkan dari semuanya

Sumber: data sekunder (2022)

B. Kajian Teori

A. Implementasi Manajemen Kurikulum

a. Pengertian Implementasi

Secara umum implementasi bermakna pelaksanaan atau penerapan. Menurut Ripley dan Franklin implementasi adalah sebuah permasalahan yang terjadi setelah undang-undang ditetapkan yang memberikan otoritas kebijakan, keuntungan, program, atau suatu jenis keluaran yang nyata. Implementasi mencakup semua tindakan-tindakan oleh sebgai actor, khususnya para birokrat yang membuat program berjalan (Departemen Pendidikan Nasional,2005).

Menurut Van Meter Horn dalam Purwanto menjelaskan implementasi secara spesifik yaitu sebuah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok-kelompok pemerintah ataupun swasta yang diarahkan agar tetap bisa mencapai tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan (Dyah Ratih Sulis,2012).

Berdasarkan menurut pendapat para ahli dapat kita disimpulkan bahwasannya Implementasi merupakan suatu penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat. berupa undang-undang, keputusan peradilan, peraturan pemerintah dan kebijakan yang di buat oleh lembaga-lembaga pemerintah. Implementasi adalah tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan kebijakan, tindakan hal ini dilakukan oleh pemerintah maupun individu. Implementasi juga merupakan suatu proses yang dinamis, yang mana

pelaksana kebijakan melakukan kegiatan atau aktivitas, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang menjadi tujuan atau sasaran kebijakan .

b. Pengertian Manajemen kurikulum

Secara etimologis, manajemen berasal dari bahasa latin yaitu manus yang berarti “tangan”, menurut bahasa Italia maneggiare yang berarti “mengendalikan”, sedangkan bahasa Prancis dari kata management berarti “seni melaksanakan dan mengatur”. maka manajemen bisa diartikan merupakan suatu proses untuk mewujudkan sebuah keinginan yang akan dicapai atau yang akan diinginkan oleh sebuah organisasi, baik suatu organisasi bisnis, organisasi sosial, organisasi pemerintah dan sebagainya.

George R. Terry (2014) menjelaskan bahwasanya manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari sebuah tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan apa yang akan dilakukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan dari sumber-sumber lainnya (Usman Effendi,2014).

Andrew F. Sikula (2014) mendeskripsikan manajemen di artikan sebagai aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan dari setiap organisasi dengan tujuan untuk mengoordinasikan sumber daya yang dimiliki oleh sebuah perusahaan sehingga menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif dan efisien.

Menurut Sutomo (2004: 23) mengatakan bahwa manajemen kurikulum merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan sungguh-sungguh secara pembinaan secara kontinyu terhadap situasi belajar secara efektif dan efisien demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dari beberapa pengertian para ahli diatas dapat kita simpulkan bahwasanya pengertian manajemen adalah sebuah proses kerja sama antar dua orang atau lebih dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumberdaya lainnya yang ada.

Kurikulum menurut istilah dalam bahasa Yunani berasal dari kata *curir* (pelari) dan *curere* (tempa terpacu), pada awalnya dalam dunia olahraga, pada saat itu juga kurikulum dimaknai sebagai jarak yang harus di tempuh oleh seseorang pelari mulai dari start sampai finish untuk memperoleh kemenangan dan penghargaan. Kemudian, pengertian ini diterapkan dalam runang lingkup pendidikan yang menjadi sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa maupun siswi mualai dari awal sampai akhir program pelajaran untuk memperoleh sebuah penghargaan dalam bentuk ijazah.

Sukmadinata (2015) berpendapat bawasanya kurikulum merupakan rencana pendidikan, memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup, urutan isi, serta proses suatu pendidikan. Soetopo (2015)

membedakan pengertian kurikulum menjadi dua bagian, yang pertama pengertian tradisional dan pengertian modern. Pengertian tradisional kurikulum adalah merupakan sejumlah pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik untuk kenaikan kelas atau untuk memperoleh ijazah. Pengertian secara modern kurikulum merupakan program suatu pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh pendidikan untuk mencapai sejumlah tujuan tertentu (Teguh Triyanto,2015).

Kurikulum juga diartikan dengan seperangkat pengaturan dan rencana mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara untuk menggunakan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan. Kurikulum sebagai sebuah rencana pada intinya adalah suatu upaya untuk menghasilkan lulusan atau mengubah dalam input peserta didik dari kondisi awal menjadi peserta didik yang memiliki kompetensi (Ahmadi, 2013).

Sehingga dapat kita simpulkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana, penataan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran,serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran untuk mencapai produktifitas pendidikan. Produktivitas pendidikan adalah efesiensi dan efektivitas dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan.

Manajemen kurikulum juga merupakan integral dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Manajemen Berbasis Sekolah

(MBS). Dan Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Di dalam tingkat satuan pendidikan kegiatan kurikulum lebih mengutamakan merelevansikan dan merealisasikan antara kurikulum nasional dengan kebutuhan daerah dari kondisi sekolah yang bersangkutan, sehingga kurikulum tersebut merupakan integritas bagi peserta didik dan dengan lingkungan sekolah itu berada. (Rusman:2009).

Hal demikian, Mustari (2009) berpendapat bahwasanya manajemen kurikulum adalah pengaturan yang dilakukan untuk keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar (dalam istilah saat ini adalah pembelajaran). Agar kegiatan tersebut bisa dapat mencapai hasil yang secara maksimal. Manajemen kurikulum adalah pelaksanaan prinsip-prinsip suatu proses manajemen itu sendiri. Karena pada hal ini proses pelaksanaan kurikulum mempunyai suatu titik kesamaan dalam prinsip proses manajemen, sehingga pada pelaksanaan kurikulum harus mengadakan sebuah pendekatan dengan ilmu manajemen. (Irwan Fathurochman, 2017).

Sehingga fungsi manajemen kurikulum tidak akan terlepas dari aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk mempengaruhi kesuksesan sebuah perencanaan, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum tergantung terhadap kualitas pemimpinnya dan kualitas sumberdaya manusianya (Hasanah, 2019).

Pendidikan manajemen berdasarkan pada peningkatan mutu yang secara efisien, artinya pendidikan perlu ditangani secara jelas dengan

berbagai sumber yang mempengaruhi proses, terkendali dan terarah (azhari, 2017). Sehingga dapat kita simpulkan bahwa manajemen kurikulum adalah sebuah usaha yang sistematisnya dilakukan seseorang melalui aktivitas dalam suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Dengan demikian itu bisa memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran maka perlu adanya menitik beratkan pada usaha, yang di maksud yaitu usaha dalam meningkatkan suatu kualitas interaksi belajar mengajar dan sumber daya manusia.

c. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Ruang lingkup yang ada pada manajemen kurikulum adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Hal tersebut menurut (Din Wahyudin,2014).

1) Perencanaan Kurikulum

Kauffman menjelaskan perencanaan adalah suatu proses penentuan tujuan sasaran yang akan dicapai dan menetapkan jalan sumber yang diperlukan untuk mengoptimalkan dan mengaktifkan secara mungkin. Perencanaan merupakan proses intelektual yang melibatkan pembuatan suatu keputusan. Perencanaan harus disusun sebelum melakukan pelaksanaan fungsi manajemen lainnya karena hal demikian menentukan kerangka untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang lainnya ().

Perencanaan kurikulum adalah proses ketika peserta didik dalam membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara ini untuk mencapai

tujuan belajar melalui proses situasi mangajar belajar serta keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut. Tanpa adanya perencanaan kurikulum, sistematika pengalaman belajar tidak akan saling berhubungan dan tidak akan mengarah pada tujuan yang diharapkan. Karakteristik demikian perencanaan kurikulum meliputi: pengertian perencanaan kurikulum, model perencanaan kurikulum, fungsi perencanaan kurikulum, serta desain kurikulum (Din Wahyudin,2014).

Tujuan perencanaan kurikulum dalam bentuk kerangka teori dikembangkan dan menjadi penelitian terhadap sosial, pengembangan masyarakat, kebutuhan, dan gaya belajar siswa, dan ketika merencanakan kurikulum beberapa keputusan harus dibuat dan keputusan ini harus diarahkan pada spesifikasi berdasarkan suatu kretiria.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada

Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Hasyr 59: Ayat 18)

Dari ayat di atas bermaksud keberadaan perencanaan sebagai suatu kegiatan manajemen merupakan tindakan awal. Bagaimanapun, semua

fungsi manajemen saling terkait yang dilaksanakan manajer. Setiap fungsi kegiatan organizing harus dimulai dari perencanaan.

Perencanaan mempunyai hubungan yang erat dengan manajemen. Suatu rencana pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang ditentukan sebelum melakukan berbagai kegiatan guna mencapai suatu tujuan. Berarti perencanaan itu merupakan aktivitas secara holistik dengan upaya mengoptimalkan dana, sarana dan lain-lain dari suatu sistem.

Perencanaan itu pada dasarnya berkisar pada dua hal yaitu: 1) penentuan pilihan secara sadar mengenai tujuan-tujuan konkrit yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu atas dasar nilai-nilai yang dimiliki masyarakat yang bersangkutan. 2) pilihan di antara cara-cara alternatif yang efisien serta rasional guna mencapai tujuan yang meliputi jangka waktu tertentu maupun bagi pemilihan cara-cara memberikan hirarki yang sama pada fungsi perencanaan (planning) dan pengorganisasian (organizing).

2) Pengorganisasian Kurikulum

Pengorganisasian kurikulum adalah pola dan desain bahan kurikulum bertujuan untuk memudahkan siswa yang akan melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan kegiatan pembelajaran bisa dapat dicapai secara efektif. Tujuan pendidikan tersebut dirumuskan untuk dapat mempengaruhi pola dan desain kurikulum karena tujuan ini dapat menentukan pola atau kerangka untuk memilih, merencanakan, dan

melaksanakan segala sesuatu pengamalan dan kegiatan belajar di ruang lingkup sekolah.

Organisasi kurikulum adalah suatu asas yang sangat penting bagi proses pengembangan suatu kurikulum dan berhubungan sangat erat dengan tujuan pembelajaran, karena hal demikian menentukan isi dari bahan pembelajaran, dan menentukan cara penyampaian suatu bahan pembelajaran. organisasi kurikulum secara tradisional dari mata pelajaran tertentu bertujuan menyampaikan kebudayaan atau sejumlah pengetahuan yang ada, sikap atau ketrampilan yang diajarkan kepada anak-anak. Setiap suatu organisasi kurikulum memiliki keunggulan dan kelemahan di masing-masing organisasi baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Implementasi kurikulum tersebut di pengaruhi dan bergantung oleh beberapa faktor meliputi guru, kepala sekolah, dan sarana belajar, serta orang tua murid (Muhammad Zaini, 2009).

Ada beberapa cara untuk merorganisasikan kurikulum sebagai berikut:

- a) Reorganisasi melalui bahan buku pelajaran, yang dimaksud dalam hal ini mengganti buku pelajaran yang suda lama mengganti buku pelajaran yang baru. sebab peserta didik harus lebih banyak belajar dari pada yang diajarkan oleh guru didalam kelas.
- b) Reorganisasi dengan cara tambal sulam, yang dimaksud dalam hal ini jika ada sekolah lain memiliki kurikulum yang sudah dianggap baik maka hal demikian harus diambil dan dipelajari.

Apabila hal tersebut sesuai dengan kondisi yang ada dan sesuai dengan tujuan sekolah, maka kurikulum tersebut bisa ditambahkan pada kurikulum yang ada.

- c) Reorganisasi dengan cara analisis kegiatan, yang dimaksud dalam hal ini kurikulum adalah pengalaman yang diajarkan kepada peserta didik agar mencapai tujuan seperti halnya kehidupan orang dewasa.
- d) Reorganisasi melalui fungsi sosial, yang dimaksud dalam hal ini prosedur dikerjakan dengan dua tahap. Pada tahap pertama bagaimana hidup secara ideal dan merumuskan kehidupan sosial dalam hakikat individu. Pada Tahap kedua merumuskan di ruang lingkup dalam fungsi kehidupan sosial dengan berdasarkan kriteria tertentu. Seperti kehidupan keluarga.
- e) Reorganisasi melalui jalur survey pendapat
- f) Reorganisasi melalui jalur study kesalahan (Zainal Arifin,2011).

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۗ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا
 ۗ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: "Dan taatilah Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berselisih, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan kekuatanmu hilang dan bersabarlah. Sungguh, Allah beserta orang-orang sabar." (QS. Al-Anfal 8: Ayat 46).

3) Pelaksanaan Kurikulum

Secara pendapat sederhana Implementasi bisa diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Majone dan Wildavsky mendeskripsikan implementasi sebagai evaluasi, Browne dan Widavsky juga berpendapat bahwasanya implementasi merupakan perluasan aktifitas yang saling menyesuaikan, dan Schubert juga mendeskripsikan bahwasanya implementasi merupakan sistem rekayasa. Beberapa Pengertian-pengertian ini memperlihatkan bahwasanya suatu kata implementasi mengarah pada aktifitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan suatu mekanisme mengandung arti bahwa implementasi merupakan sesuatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan (Syafurudin Nurdin,2002).

Implementasi kurikulum juga merupakan kegiatan yang bertujuan mewujudkan atau melaksanakan kurikulum (rencana tertulis) ke bentuk nyata dalam kelas, yaitu terjadinya proses suatu transmisi dan transformasi beberapa pengalaman belajar kepada peserta didik. Bahkan Implementasi kurikulum memiliki posisi yang menentukan bagi keberhasilan suatu kurikulum sebagai rencana secara tertulis (Suyatmini,2017).

Implementasi mencakup suatu tiga kegiatan pokok, meliputi pengembangan pelaksanaan kurikulum program, , dan evaluasi.

- a) Pelaksanaan kurikulum adalah integral dari keseluruhan suatu manajemen pendidikan yang diterapkan di semua jenis jenjang pendidikan bahkan berlebihan keberhasilan lembaga sebuah pendidikan sangat ditentukan dengan adanya manajemen kurikulumnya (Amri Yusuf Lubis,2015).
- b) Pengembangan program merupakan mengukur seberapa jauh tingkat suatu ketepatan pelaksanaan program yang dikembangkan, dan juga pengukur seberapa jauh program tersebut bisa mengontrol variabel penelitian dan pengembangan yang sedang digunakan. Dalam pengembangan suatu program yang harus disiapkan semisal uji coba dan validasi program yang meliputi persiapan perangkat uji program, penentuan kriteria uji coba program, dan analisis uji proram (Aziz Mahfuddin,2019).
- c) Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan suatu data damn informasinya digunakan untuk diolah dan ditafsirkan sehingga bisa dapat digunakan untuk bahan pertimbangan bagi pengembang pelaksana, dan administrator dalam membuat keputusan dan kebijakan.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

يا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ
وَذَرُوا الْبَيْعَ ۗ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan sholat pada hari Jum'at, maka segeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui." (QS. Al-Jumu'ah 62: Ayat 9)

4) Evaluasi Kurikulum

Tyler menjelaskan evaluasi kurikulum merupakan the proses for determining the degree to wich these change in behavior are actually taking place. Pendapatnya evaluasi kurikulum berfokus pada upaya menentukan tingkat suatu perubahan yang terjadi pada hal hasil belajar. Evaluasi kurikulum juga sebagai usaha sistematis mengumpulkan informasi untuk mengenai suatu kurikulum yang digunakan sebagai pertimbangan dalam hal nilai arti dari kurikulum dalam bentuk konteks tertentu. Prinsip-prinsip evaluasi kurikulum meliputi : bersifat komperhensif, kooperatif, tujuan tertentu, bersifat objektif, dan bertanggung jawab didalam perencanaan, efesien, kesinambungan.

Ada beberapa Jenis evaluasi hal ini dibagi menjadi lima jenis meliputi:

- a) Evaluasi perencanaan dan pengembangan merupakan evaluasi yang sangat diperlukan dalam mendesain kurikulum, sasaran utamanya pada tahap awal dalam menyusun kurikulum.
- b) Evaluasi monitoring merupakan Evaluasi untuk memberikan kurikulum apakah sudah mencapai sasaran secara efektif, dan kurikulum apakah sudah terlaksana sebagaimana mestinya. Hasil dari evaluasi tersebut sangat baik bagi pengetahuan atau kemungkinan pemborosan sumber-sumber dan waktu pelaksanaan, sehingga dapat dihindari.
- c) Evaluasi dampak merupakan Evaluasi untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan didalam kurikulum. dampak tersebut dapat

diukur melalui kriteria keberhasilan indikator tercapainya tujuan kurikulum tersebut.

- d) Evaluasi Efisiensi-ekonomis merupakan Evaluasi untuk menilai tingkat suatu efisiensi kurikulum. Hal demikian, diperlukan perbandingan antar jumlah biaya, jumlah tenaga dan waktu yang diperlukan di kurikulum dengan kurikulum lainnya yang tujuannya sama.
- e) Evaluasi program komprehensif merupakan Evaluasi untuk menilai kurikulum secara menyeluruh, di mulai dari implementasi, perencanaan, pengembangan, dan dampak, serta tingkat keefektifan dan efisiennya.

B. Mutu Kualitas Pendidikan

Menurut W Edward Deming, Mutu adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Perusahaan yang bermutu adalah perusahaan yang menguasai pangsa pasar karena hasil produksinya sesuai dengan kebutuhan konsumen, sehingga menimbulkan kepuasan bagi konsumen. Jika konsumen merasa puas, maka mereka akan setia dalam membeli produk perusahaan baik berupa barang maupun jasa.

Menurut Joseph Juran, Mutu ialah kecocokan penggunaan produk (fitness for use) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Kecocokan pengguna produk tersebut didasarkan atas lima ciri utama yaitu (1) teknologi; yaitu kekuatan; (2) psikologis, yaitu rasa atau status; (3) waktu, yaitu kehandalan; (4) kontraktual, yaitu ada jaminan; (5) etika, yaitu sopan santun.

Menurut Philip B Crosby, Mutu ialah conformance to requirement, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan. Suatu produk memiliki mutu apabila sesuai dengan standar atau kriteria mutu yang telah ditentukan, standar mutu tersebut meliputi bahan baku, proses produksi, dan produk jadi.

Dari ketiga tokoh ini dapat kita ambil kesimpulan bahwasanya mutu itu suatu kebutuhan konsumen terhadap kepuasan pelanggan sepenuhnya terhadap suatu barang yang dibutuhkan atau mutu merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan kepuasan pelanggan terhadap sebuah produk.

Mutu juga bisa diartikan dengan kualitas sedangkan kualitas adalah suatu proses berstruktur guna memperbaiki suatu keluaran yang dihasilkan. Mutu pendidikan yang dimaksud ini merupakan kemampuan bagi lembaga pendidikan untuk menggunakan sumber-sumber dari pendidikan dalam meningkatkan kemampuan belajar secara optimal. Menurut pendapat Mulyasa (2005) yang dikutip dari kementerian pendidikan nasional, mutu mencakup beberapa hal meliputi input, proses, dan output pendidikan. Input pendidikan adalah barang yang harus tersedia sebab berlangsungnya suatu proses membutuhkan hal. Proses merupakan perpindahan suatu bentuk ke bentuk yang lainnya, output pendidikan merupakan suatu kinerja bagi sekolah, yakni prestasi sekolah yang didapat dari adanya proses dan perilaku lembaga sekolah. Untuk itu, mutu diruang lingkup pendidikan lebih mengutamakan dengan adanya keberadaan siswa (Zahro aminatul, 2014)

Dalam artian lain, program untuk perbaikan sekolah yang dilaksanakan secara lebih kreatif dan konstruktif. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan

bentuk dari reformasi sekolah untuk menyediakan pendidikan yang lebih memadai bagi para siswa. Untuk meningkatkan kinerja guru Otonomi dalam manajemen merupakan potensi bagi sekolah, menawarkan langsung pada kelompok-kelompok yang terkait, dan menaikan pemahaman masyarakat pada pendidikan. Mutu dalam pendidikan di tempatkan terhadap siswa dan proses pendidikan tersebut. Tanpa proses yang baik, sekolah bermutu juga mustahil akan dicapai.

Menurut pendapat Usman, karakteristik mutu ada 13 macam, sebagai berikut:

- a. Kinerja (*performa*): berkaitan dengan aspek fungsional sekolah.
- b. Waktu ajar (*time liness*): selesai dengan waktu yang wajar.
- c. Andal (*reliability*): usia pelayanan prima bertahan lama.
- d. Daya tahan (*durability*): tahan banting.
- e. Indah (*aesthetics*).
- f. Hubungan manusiawi (*personal interface*): menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan profesionalisme.
- g. Mudah penggunaannya (*easy of use*): sarana dan prasarana mudah dipakai.
- h. Bentuk khusus (*feature*): keunggulan tertentu.
- i. Standar tertentu (*confermance to spesification*); memenuhi standar tertentu.
- j. Konsistensi (*consistency*): kejegan, konstan, atau stabil.
- k. Seragam (*uniformity*): tanpa variasi, tidak tercampur.
- l. Mampu melayani (*serviceability*): mampu memberikan pelayanan prima.

m. Ketepatan (*acruaracy*): ketepatan dalam pelayanan (Zahro Aminatul,2014)

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan Ada yang harus diperhatikan.

Pertama, memberikan suatu penghargaan. Penghargaan diberikan untuk mempertahankan SDM, karena hal demikian untuk mencapai saran-saran organisasi. Dengan adanya pemberian suatu penghargaan, staf (Guru) akan termotivasi. Penghargaannya berupa penghargaan ekstrinsik dan penghargaan instrinsik. Penghargaan ekstrinsik berbentuk gaji, bonus, dan komisi,tunjangan. sedangkan penghargaan instrinsik berupa penghargaan karier, pujian, tantangan, pengakuan, tanggung jawab, kesempatan.

Kedua, meningkatkan profesionalisme guru. Profesionalisme guru merupakan kelancaran dan kesuksesan proses pembelajaran di sekolah. Karena situasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran hanya guru yang profesional yang bisa menciptakan. Guru yang profesional mampu mengantarkan siswa untuk menemukan, mengelola, dan memecahkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan nilai maupun keterampilan hidupnya. Guru yang profesional juga mampu menghantarkan siswa berpikir, bersikap, dan bertindak kreatif.

Ketiga, menyediakan adanya suatu sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan penunjang pembelajaran. sebab itu, penyediaan sarana dan prasarana dianjurkan untuk diadakan. sarana dan prasarana pendidikan sebaiknya dikelola dengan baik yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan berikut ini:

- a. Lengkap, siap dipakai setiap saat, kuat, dan awet.
- b. Rapi, indah, bersih, anggun, asri sehingga menyejukkan pandangan dan prasaan siapa pun yang memasuki lembaga pendidikan atau sekolah tersebut.
- c. Kreatif, inovatif, responsif, dan variatif sehingga dapat merangsang timbulnya imajinasi siswa.

Keempat, memberantas pelaku korupsi. karena bentuk tindakan yang tercela yang merugikan semua bela pihak. pelaku korupsi harus ditindak tegas sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku. Dalam mewujudkan mutu pendidikan terdapat komponen-komponen yang harus ada dalam upaya untuk mewujudkan mutu, beberapa komponen mutu tersebut adalah:

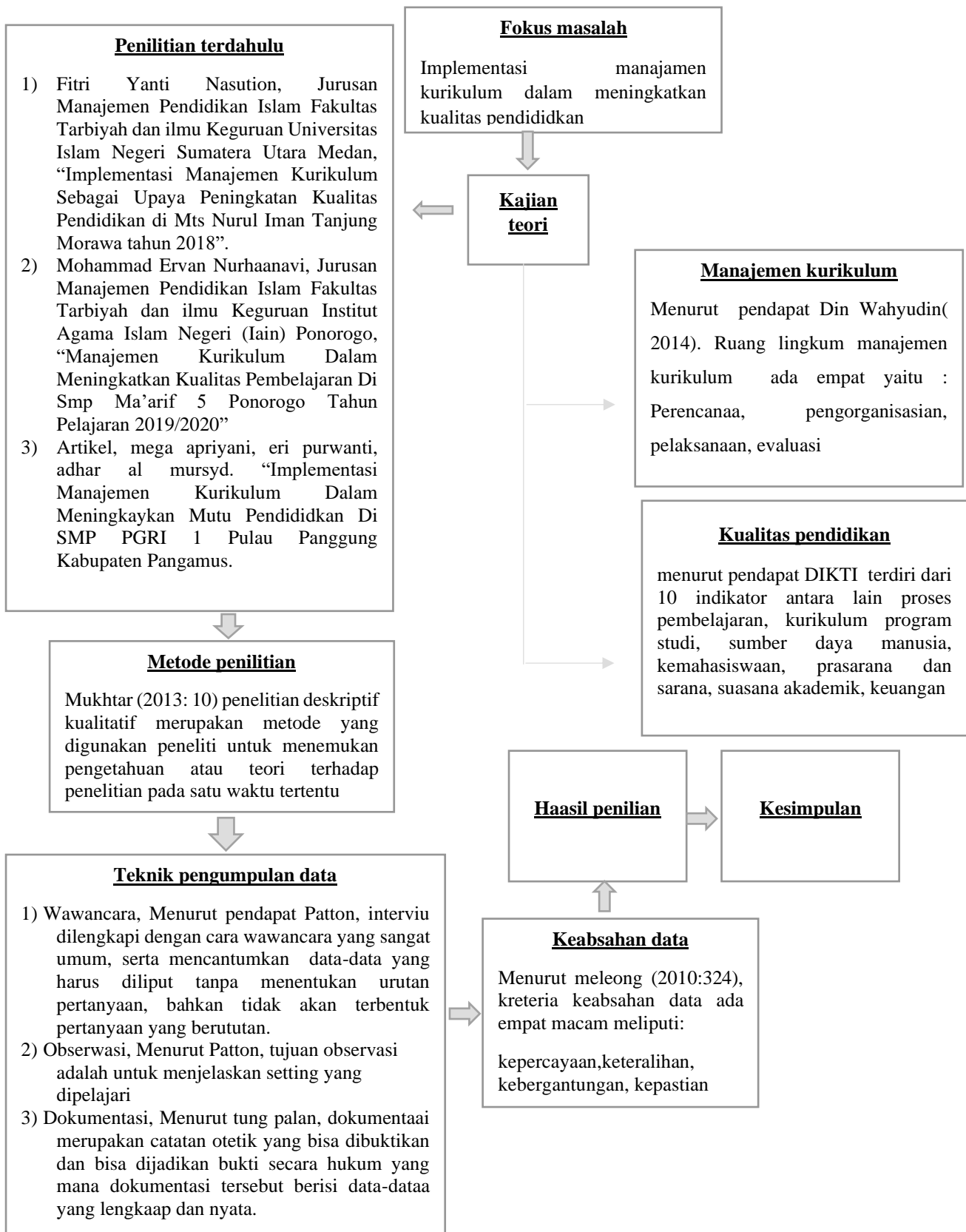
- a. Kepemimpinan yang berorientasi pada mutu, dalam hal ini adalah manajer puncak (kepala sekolah) berperan sebagai penasihat, guru dan pimpinan.
- b. Pendidikan dan pelatihan (Diklat), adalah merupakan keterampilan dan kemampuan pegawai/ staf tata usaha sekolah dan guru secara terus menerus di upgrade di perbaiki melalui pendidikan dan pelatihan (Diklat).
- c. Struktur pendukung dalam hal ini adalah manajer puncak (kepala sekolah) membutuhkan dukungan untuk suatu perubahan.
- d. Komunikasi, yaitu proses interaksi yang berupa pesan yang disampaikan dari komunikator kepada komunikan harus jelas dan efektif.

- e. Ganjaran dan pengakuan adalah berwujudan dari team work yang berhasil menerapkan prinsip mutu harus di berikan ganjaran dan diakui oleh organisasi.
- f. Pengukuran yaitu penggunaan data hasil pengukuran (evaluasi) menjadi sangat penting dalam proses manajemen mutu (Connie Chairunnisa,2016).

C. Alur Pikir Penelitian

Konsep merupakan penjelasan secara singkat dari kelompok fakta atau gejala. Konsep merupakan penjasalan yang dipakai oleh peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena.

Menurut Sugiyono (2007:60) sesuatu yang didefinisikan melalui kerangka berfikir sebagai model konseptual yang dimanfaatkan yang ada kaitanya dengan faktor-faktor yang didefinisikan dengan masalah penting.



Gambar.2. 1. Kerangka berfikir penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan cara metode deskriptif. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Penelitian ini dilakukan pada suatu obyek yang bersifat alamiah, obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang dengan sendirinya atau apa adanya. Tidak dimanipulasi dan adanya peneliti tidak begitu dinamika pada obyek tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini instrumennya merupakan peneliti sendiri (Sugiono,2017).

Analisis data yang bersifat induktif dilakukan berdasarkan dengan adanya fakta-fakta yang ditemukan di lapangan kemudian dikonstruksikan menjadi suatu hipotesis atau teori. Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam pada suatu data yang mengandung makna. Sedangkan Makna merupakan data sebenarnya, data yang pasti, dan merupakan nilai yang tampak di balik data.

Sedangkan kondisi tempat penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam, maka Peneliti harus menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat Trianggulasi, yakni menggunakan teknik pengumpulan data secara simultan atau gabungan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research), yang mana hasil penelitiannya ditinjau dari hasil lapangan. Penelitian lapangan pada hakekatnya adalah metode untuk menemukan secara khusus apa yang terjadi dan realistik ditengah masyarakat. Penelitian ini bermaksud dalam menggunakan memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif adalah penelitian bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik (Lexy J. Moleong,2012).

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi di SMK Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

2. Waktu Penelitian

Secara Menyeluruh akan dilaksanakan pada tanggal 01 januari 2022.

C. Kehadiran Peneliti

Metode penelitian kualitatif yang menjadi sumber instrument atau alat peneliti adalah peneliti sendiri, untuk kehadiran peneliti sangat penting karena data sangat bergantung pada validasi peneliti dalam melakukan pengamatan dan eksplorasi langsung ke lokasi penelitian. Peneliti kualitatif sebagai instrumen, berfungsi fokus pada penetapan penelitian, dan memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. kemudian, setelah fokus penelitian menjadi jelas maka instrumen

penelitian akan dikembangkan sederhana dapat melengkapi data melalui observasi dan wawancara dengan cara membandingkan dengan data yang telah ditemukan.

Dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka kehadiran seorang peneliti menjadi keseharusan, karena peneliti menjadi instrument sebagai petindak utama dalam pengumpulan data. Untuk mendapatkan suatu data dan adanya informasi yang lengkap, maka kehadiran peneliti cukup signifikan untuk mengetahui implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas belajar di smk darussalam blokagung 2021/2022.

Penelitian ini bermaksud untuk memahami dan mengetahui implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di SMK Darussalam Blokagung 2021/2022.

Sebelum untuk melakukan penelitian dengan informan secara wawancara maka Peneliti melakukan persiapan, sebagai berikut:

1. peneliti membuat surat izin atas adanya penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam dan diberikan kepada lembaga pendidikan SMK darusslam blokagung.
2. Mengantarkan surat izin ke lembaga pendidikan SMK darusslam blokagung tegal sari banyuwangi. kemudian Jika sudah diterima, Maka peneliti akan melanjutkan penelitian bulan february dengan cara wawancara dan memperoleh data atau dokumen yang diperlukan dalam melengkapi suatu syarat penelitian.
3. Mengumpulkan data dan dokumen secara sementara yang cocok dengan

tema penelitian.

4. Membuat jadwal wawancara dengan lembaga yang sesuai kesepakatan peneliti dan informan.
5. Melakukan penelitian dengan jadwal yang sudah disepakati.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan seorang peneliti yang ingin mencari informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian, dan bersedia memberikan informasi mengenai objek penelitian. Informan bisa di dapat dari sumber data penelitian yang sedang dilakukan.

Kemudian Teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam peneltihan ini adalah teknik *parposive sampling*, Menurut sugiono, “teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Dengan menggunakan teknik purposive sampling. Ketentuan yang dipilih oleh peneliti untuk manjadi informan dalam mencari informasi yang berkaitan dengan manajemen diklat dalam meningkatkan sumber daya insani adalah informan yang memiliki hubungan atau kaitannya langsung dengan bidangnya. Informan yang dipilih penulis salah satunya yaitu kepala sekolah sebagai kepala satuan pendidikan, Wks. Kurikulum, para dewan guru.

E. Data dan Sumber Data

Adapun peneliti menggunakan sumber data-data dan dokumen-dokumen yang sesuia dengan penelitian. Untuk itu sumber data yang didapatkan peneliti :

1. data Primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui perantara). Dalam penelitian ini data primer

merupakan data yang didapat secara langsung. Melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah, wakil kurikulum, dan guru.

2. Data Sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber-sumber yang telah ada. Untuk melengkapi data pokok yang diperoleh dari kepustakaan atau penelitian sebelumnya. Data sekunder meliputi profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, Struktur organisasi lembaga SMK Darussalam Blokagung, Data Guru dan Pegawai SMK Darussalam Blokagung, Data Siswa Aktif dan Lulusan, Data Prestasi Siswa dan Akademik SMK Darussalam Blokagung, Kajian teori atau konsep yang ada hubungannya dengan peran Komite Sekolah dalam proses meningkatkan hubungan kerjasama dengan masyarakat, baik berupa buku, majalah, jurnal, artikel, website dan karya tulis lainnya

F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh antar dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) adalah seseorang yang mengajukan pertanyaan dan seseorang terwawancara yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode cara ini digunakan dalam mengumpulkan data secara interview.

Wawancara dapat dilaksanakan secara wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Menurut pendapat Patton, dalam proses suatu wawancara dengan cara wawancara, interview dilengkapi dengan cara

wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan data-data yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan tidak akan terbentuk pertanyaan yang berurutan.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Menurut Patton, tujuan observasi adalah untuk menjelaskan setting yang dipelajari, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, aktivitas-aktivitas yang berlangsung dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati.

penelitian ini peneliti menggunakan teknik secara observasi yang bersifat non partisipatif (nonparticipatory observation), pengamat tidak andil dalam kegiatan, hanya mengamati kegiatan secara berlangsung. Dengan cara mengumpulkan data menyangkut hal informasi-informasi yang dibutuhkan melalui informan yang mana peneliti tidak ikut andil secara langsung dalam proses implementasi manajemen kurikulum.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang sifatnya berupa pencatatan. Metode ini diperlukan untuk memperoleh data peran Manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas belajar di smk darussalam blokagung Menurut tung palan, dokumentasi merupakan catatan otetik yang bisa dibuktikan dan bisa

dijadikan bukti secara hukum yang mana dokumentasi tersebut berisi data-data yang lengkap dan nyata.

G. Keabsahan Data

Menurut Moleong (2010:324), kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, kepastian. Adapun cara yang digunakan peneliti untuk keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi, Adapun Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu untuk keperluan sebagai pembanding pada data yang diperoleh. Ada 3 Triangulasi yang digunakan oleh peneliti meliputi

1. adapun Triangulasi data merupakan cara membandingkan hasil data pengamatan ke hasil wawancara, data dari hasil dokumentasi ke wawancara, data hasil pengamatan ke dokumentasi. Hasil dari perbandingan tersebut diharapkan bisa memperoleh persepsi dari penyatuan data.
2. adapun Triangulasi metode merupakan tentang mencari data sebuah fenomena yang diperoleh dengan cara menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari memperoleh data dengan menggunakan metode ini data yang diperoleh dipertimbangkan sehingga menghasilkan data yang bisa dipercaya.
3. adapun Triangulasi sumber merupakan membandingkan suatu kebenaran fenomena dari data yang diperoleh, baik melihat secara dimensi waktu maupun dari sumber lain, triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data tersebut dari beberapa sumber yang diperoleh.

H. Analisis Data

Pada metode analisis data ini peneliti akan menganalisis Data dengan cara menggunakan beberapa teori yang mana teori ini sesuai yang dimiliki oleh teori Miles, Huberman dan Saldana (2014) yaitu cara menganalisis data dengan tiga tahapan: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Sedangkan Kondensasi data itu merujuk pada adanya proses pemilihan (*selecting*), pengurangan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*) (dikutip dari jurnal Andi misna, 2015). Dari pengertian tersebut maka akan disebutkan langkah-langkah untuk menganalisis data sesuai teori Miles, Huberman dan Salda (2014) yaitu

1. Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang akan digunakan yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Secara umum Dari ketiga jenis metode ini memiliki kesatuan aspek kunci, terutama untuk analisisnya tergantung pada keterampilan integratif dan interpretatif dari peneliti. karena data yang biasanya dikumpulkan jarang berbentuk angka maka perlu diadakanya Interpretasi , data kaya rincian dan panjang.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Menurut pendapat Miles dan Huberman (2014 : 10) kondensasi data ini merujuk dengan adanya proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, Pengumpulan Data, Penyajian Data, Kondensasi Data dan Penarikan kesimpulan / Verifikasi mengabstraksi serta mentransformasi data

maupun transkrip yang terdapat pada catatan lapangan dalam penelitian ini akan disebutkan uraian sebagai berikut:

a. Pemilihan (*Selecting*)

Miles dan Huberman (2018:18) seorang peneliti harus bertindak secara selektif, yaitu dengan menentukan dimensi-dimensi yang dianggap lebih penting, dan hubungan-hubungan yang mungkin dianggap lebih bermakna, serta sebagai konsekuensinya, dan pengumpulan data informasi yang dianalisis yang di dapat

b. Pengerucutan (*Focusing*)

Menurut pendapat Miles dan Huberman (2014:19) mengatakan bahwa bentuk pra-analisis memfokuskan pada data. Pada tahapan ini, peneliti memfokuskan pada data-data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang ada pada rumusan masalah.

c. Peringkasan (*Abstracting*)

Pada tahap ini, data yang telah diperoleh lalu dievaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cukupan data. Kemudian Tahap selanjutnya membuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga didalamnya sehingga tetap ada.

d. Penyederhanaan dan Transformasi (*Data Simplifying dan Transforming*)

3. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman (1992) Langkah ini setelah kondensasi data yaitu penyajian data yang mencakup beberapa informasi tersusun yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan menganalisis penyajian data tersebut, maka peneliti mengetahui apa yang akan dilakukan dan peneliti akan lebih mudah memahami. Dalam artian apakah untuk meneruskan analisisnya atau mencoba mengambil tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Dari beberapa tahapan-tahapan yang telah dilakukan oleh peneliti maka yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dari analisis data yang telah diperoleh serta mengecek ulang dengan menggunakan bukti yang telah ditemukan di lapangan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran umum penelitian

1. Letak Geografis SMK Darussalam Blokagung

SMK DARUSSALAM terletak di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur. SMK Darussalam terletak di lingkungan desa yang jauh dari kota sehingga sangat nyaman untuk melakukan proses pembelajaran. Dan SMK Darussalam di kelilingi oleh sekolah-sekolah lain di pondok pesantren darussalam blokagung sehingga Letak Smk Darussalam berada di tengah-tengah instansi sekolah lain. Secara teritorial wilayah sekitar Desa Karangdoro dibatasi oleh:

- a. Sebelah Utara dengan desa Tamansari
- b. Sebelah Selatan dengan Desa Karangmulyo
- c. Sebelah barat dengan Desa Barurejo
- d. Sebelah timur dengan desa Karangmulyo Meskipun terletak jauh dari pusat kecamatan namun akses jalan dan transportasi menuju desa sangat mudah karena kondisi jalan yang cukup baik.

2. Profil SMK Darussalam Blokagung

IDENTITAS SMK			
	Nama	SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG	
	NSS – NPSN	342052522015	20525598
	Status-Tahun Berdiri	Swasta	1986

	No-Tgl.SK.Pendirian	302/34.B.86	1986	
	Akreditasi	200/BAP-S/M/SK/X/2016	2016	
	Kompt Keahlian	Akuntansi Manajemen	A	2016
	- Status Akreditasi	Teknik Kendaraan Ringan	A	2016
	- Tahun Akreditasi	Tata Busana	A	2016
		Teknik Komputer dan Jaringan	A	2016
		Keperawatan	A	2017
Unit Produksi dan Pelayanan Jasa				
	Unit Usaha yang telah dilakukan	1. Kursus Mengemudi		
		2. Membuat (Tulis dan Cap)		
		3. Cek Kesehatan dan Bekam		
Usulan Bantuan	1. Ruang Kelas Baru			
	2. Ruang Praktik			
	3. Peralatan			
Alamat Kampus	JL. Ponpes Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi			
E-mail	smkdblokagung@yahoo.co.id			
Telp/Fax - Website	(0333) 5823247	www.smkdblokagung.sch.id		
Kepala Sekolah	AGUS PRIYADI, M.T	HP	081213734208	
Lembaga Pendiri	YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM			

	Alamat	Jl. Ponpes Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi	
	Ketua Yayasan	KH. AHMAD HISYAM SYAFA'AT, S.Sos.I, MH	
	Nama Pesantren	PP. DARUSSALAM BLOKAGUNG	
	NSP Pesantren	512035100012	24 Juni 2015
	Pendiri-Pengasuh	KH.MUKHTAR SYAFA'AT	KH. AHMAD HISYAM SYAFA'AT
	Alamat Pesantren	Jl. Ponpes Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi	
	LPS – BNSP	LSP-P2 Pusat Pendidikan Maarif Jtm (LSP P2MJ)	
	Status Tanah	Milik Yayasan	
	Luas Lahan	47.000 M2 (4,7 Hektar)	

3. Visi dan Misi Smk Darussalam Blokagung

VISI :Terwujudnya lulusan yang memiliki keunggulan sebagai tenaga kerja yang profesional, dalam menghadapi Era Global Berbasis Kepesantrenan Dan menjadi SMK rujukan.

MISI :Menyelenggarakan pembelajaran yang dapat meningkatkan profesionalisme siswa sehingga mampu bersaing dan berperan di lingkungan DU/DI

Meningkatkan kualitas guru dan tenaga administrasi sehingga mendukung proses pembelajaran di sekolah.

Memberikan bekal pada siswa untuk mampu mandiri sehingga mengubah status beban menjadi Asset Bangsa.

Meningkatkan kerja sama yang baik dengan orang tua siswa / masyarakat, DU/DI, Pemerintah/pemda yang mendukung proses pembelajaran disekolah.

Melaksanakan Pembelajaran yang berbasis agama (Madrasah Diniyah).

4. Motto SMk Darussalam Blokagung

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya : *Sebaik-baiknya orang yaitu yang bermanfaat bagi orang lain.*

TATA TERTIB PESERTA DIDIK

SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI

TAHUN AJARAN 2021-2022

Bentuk usaha dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan serta pengajaran yang berkaitan dengan adanya proses belajar mengajar di dalam lingkungan SMK Darussalam Blokagung maka manajemen SMK Darussalam Blokagung membuat dan menetapkan Tatatertib / Disiplin Sekolah sebagai berikut:

Pasal 1

HAL MASUK SEKOLAH

1. Bel masuk pukul 07.00 (putra), 09.30 (Putri) dan peserta didik hadir di sekolah 10 menit sebelum bel berbunyi.
2. Sebelum memulai pembelajaran Peserta didik melaksanakan Istighosah dan berdoa didalam kelas sebelum kegiatan belajar dimulai
3. Jam belajar dimulai

Sabtu s.d. Kamis: Pukul 07.00 – 09.30 (putra) & 09.30-12.00 (Putri)

Peserta didik dinyatakan terlambat jika peserta didik datang ke sekolah setelah bel masuk dibunyikan;

4. Peserta didik yang datang terlambat wajib lapor pada petugas piket atau bapak TU, dengan menerima konsekuensi. Apabila tidak memberikan informasi tertulis peserta didik dianggap atau dicatat alpa (membolos).
5. Peserta didik tidak boleh meninggalkan kelas selama jam pelajaran berlangsung sebelum mendapat izin dari guru di kelas.
6. Peserta didik tidak boleh meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung sebelum mendapat izin dari guru di kelas, guru piket, wakil kepala sekolah disertai surat izin dari kantor.
7. Peserta didik wajib memberikan keterangan tertulis jika tidak masuk sekolah.
8. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membersihkan kelas dan berdoa.

Pasal 2

KEWAJIBAN PESERTA DIDIK

1. Peserta didik wajib menghormati dan taat pada Kepala Sekolah, guru, staf TU dan karyawan sekolah.
2. Peserta didik ikut bertanggung jawab atas terselenggaranya kebersihan, keindahan, kelestarian lingkungan dan keamanan, serta kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. Peserta didik wajib menumbuhkan dan memelihara rasa kekeluargaan sesama warga sekolah.
4. Peserta didik memakai seragam dan atribut yang telah ditentukan :
 - a. Pakaian :

- 1) Seragam Pramuka : Digunakan pada hari Sabtu-Minggu
- 2) Seragam Orange : Digunakan pada hari Senin-Selasa
- 3) Seragam Yayasan : Digunakan pada hari Rabu-Kamis
- 4) Seragam Katelpak : Digunakan pada saat Praktik Jurusan
- 5) Kaos Olahraga : Digunakan pada saat jam Olahraga

Catatan:

- Poin nomer 1 : Wajib beratribut lengkap (bet,berlengan panjang, sabuk SMK, topi pramuka/songkok nasional/baret pramuka), khusus hasduk hanya dipakai pada saat jam Pramuka serta celana tidak boleh berbentuk pencil atau bermodel yang tidak sesuai aturan.
- Poin nomer 2 : Wajib beratribut lengkap (bet, berlengan panjang, sabuk SMK, Songkok nasional dan berdasi serta celana tidak boleh pencil atau bermodel yang tidak sesuai aturan).
- Poin nomer 3 : Wajib beratribut lengkap (bet, berlengan panjang, sabuk SMK, Songkok nasional dan berdasi serta celana tidak boleh pencil atau bermodel yang tidak sesuai aturan).
- Dilarang memakai seragam katelpak diluar jam praktik jurusan.
- Dilarang memakai kaos selain kaos olahraga pada saat jam olahraga.
- Dilarang memakai kaos dan kaos olahraga pada saat jam belajar mengajar.
- Khusus putri wajib berkerudung dan memakai kasah.
- Semua peserta didik wajib berkaos kaki diatas mata kaki serta berwarna hitam polos.
- Dilarang mencorat-coret seragam sekolah, kaos dan katelpak.

b. Sepatu:

- 1) Semua siswa wajib menggunakan sepatu berwarna hitam, kaos kaki hitam dan tali sepatu hitam
- 2) Khusus jurusan Keperawatan wajib memiliki Sepatu Pantofel berwarna Putih (digunakan pada saat jam praktik, jam dinas/jaga, ujian dan prakerin).

c. Rambut dan Make up:

- 1) Berambut pendek rapi, tidak gondrong dan tidak dicat warna serta tidak dimodel garis (pleret) atau dimodel panjang pada bagian belakangnya (untuk putra). Atau tidak sesuai aturan sekolah.
 - 2) Tidak memakai anting, tindik, tato, kalung, gelang dan rantai disaku (untuk putra).
 - 3) Rambut disisir rapi, tidak boleh dicat warna, disambung (untuk putri).
 - 4) Tidak memakai perhiasan berlebihan, tato, tindik telinga lebih dari 1 (satu). (putri)
 - 5) Tidak boleh memakai Gincu/lipstik (Putri)
 - 6) Alis tidak dicukur dan tidak memakai kosmetik berlebihan.
 - 7) Tidak diperbolehkan pakai cat kuku (untuk putri)
 - 8) Tidak berkuku panjang
5. Peserta didik wajib menjalankan piket kebersihan sekolah sesuai dengan jadwalnya.
6. Peserta didik wajib mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah.
7. Peserta didik wajib mengikuti ekskul kepramukaan dan 1 kegiatan ekstra pilihan yang ada di sekolah.

8. Peserta didik wajib mengikuti sekolah diniah (siswa pondok dan anak asuh).
9. Mengembangkan rasa ikut memiliki dan memelihara sarana prasarana dan inventaris kelas yang ada di sekolah.
10. Menjaga nama baik sekolah baik di dalam maupun di luar sekolah.
11. Menjaga kebersihan dan ketertiban masing-masing kelas.

Pasal 3

LARANGGAN PESERTA DIDIK

1. Peserta didik dilarang meninggalkan kelas/sekolah tanpa izin.
2. Peserta didik melakukan kegiatan yang bertentangan dengan norma hukum, agama, dan masyarakat.
3. Dilarang Membawa barang di luar kebutuhan belajar dan alat komunikasi (HP). Apabila tetap membawa segala resiko menjadi tanggung jawab pribadi.
4. Peserta didik dilarang memarkir sepeda/sepeda motor diluar parkir sekolah.
5. Peserta didik dilarang membawa, menggunakan dan mengedarkan :
 - a) Rokok;
 - b) Narkoba;
 - c) Minuman keras dan sejenisnya yang memabukkan;
 - d) Senjata tajam; dan
 - e) Serta barang lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan sekolah.
6. Peserta didik dilarang melakukan intimidasi (fisik dan psikis), bullying, dan SARA.
7. Merusak sarana dan prasarana sekolah (mencoret dan merusak tembok, bangku dll).

Pasal 4

HAK PESERTA DIDIK

1. Peserta didik menggunakan sarana dan prasarana sekolah setelah mendapat izin sekolah.
2. Peserta didik mendapat perlakuan yang sama;
3. Peserta didik mengikuti kegiatan sekolah;
 - Lain Lain

Hal-hal lain yang tidak tercantum dalam tata tertib ini telah diatur dan disosialisasikan.
 - Tata tertib ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan (satu tahun/2 semester).

Pasal 5

BENTUK-BENTUK PELANGGARAN

1. PERILAKU

NO	PELANGGARAN	SKOR POIN
1	Tidak membawa buku sesuai jadwal.	10
2	Membuat kegaduhan di kelas atau di sekolah.	10
3	Mencoret-coret atau mengotori dinding, pintu, meja, kursi, pagar sekolah.	10
4	Membawa atau bermain kartu remi dan domino di sekolah.	10
5	Memparkir sepeda/motor tidak pada tempatnya.	10
6	Bermain bola di koridor dan di dalam kelas.	10
7	Membawa HP/alat komunikasi	100
8	Melindungi teman yang bersalah.	100
9	Berpacaran di Sekolah.	50

10	Berperilaku jorok atau asusila baik didalam maupun diluar sekolah	150
11	Menyalahgunakan uang SPP atau uang sekolah.	100
12	Menyalahgunakan Surat Izin	50
13	Membawa atau membunyikan petasan.	30
14	Membuat surat izin palsu.	100
15	Meloncat jendela dan pagar sekolah.	40
16	Merusak sarana dan prasarana sekolah.	40
17	Berkalung, bercincin & bergelang (Putra)	40
18	Bertato dan bertindik (Putra)	100
19	Mengancam / mengintimidasi teman sekelas / teman sekolah	50
20	Bertindak tidak sopan/ melecehkan Kepala Sekolah, guru, karyawan sekolah dan pihak keamanan & ketertiban	170
21	Mengancam / mengintimidasi Kepala Sekolah, guru, karyawan dan pihak keamanan & ketertiban	170
22	Membawa / merokok saat masih mengenakan seragam sekolah atau saat jam sekolah	150
23	Menyalahgunakan media sosial yang merugikan pihak lain yang berhubungan dengan sekolah	230
24	Berjudi dalam bentuk apapun di sekolah.	200
25	Membawa senjata tajam, senjata api dsb. disekolah.	150
26	Terlibat langsung maupun tidak langsung perkelahian/tawuran di sekolah, di luar sekolah atau antar sekolah.	150
27	Mengikuti aliran/perkumpulan/geng terlarang/Komunitas LGBT dan radikalisme	250
28	Membawa, menggunakan atau mengedarkan miras dan narkoba	250

29	Membawa dan/atau membuat VCD/file Porno, buku porno,majalah porno atau sesuatu yang berbau pornografi dan pornoaksi.	250
30	Mencuri di sekolah dan di luar sekolah.	200
31	Memalsukan stempel dan tanda tangan kepala sekolah, guru SMK, guru diniah dan karyawan sekolah	200
32	Terlibat tindakan kriminal, & mencemarkan nama baik sekolah	250
34	Terlibat pelanggaran kategori Berat didalam Pesantren	250
35	Terbukti hamil / berzina/ berhungan lain muhirm	250
36	Terbukti menikah	250

2. KERAJINAN

NO	PELANGGARAN	SKOR POIN
1	Datang terlambat.	10
2	Tidak mengikuti pelajaran tanpa izin	20
3	Berangkat sekolah setelah istirahat	20
4	Meninggalkan kelas tanpa izin.	10
5	Tidak piket kebersihan pagi	10
6	Di kantin saat jam pelajaran	10
7	Tidur di kelas saat pelajaran berlangsung	10
8	Tidak membawa buku sesuai pelajaran	10
9	Pulang sebelum waktunya tanpa izin dari sekolah	20
10	Terlambat memberikan surat izin lebih dari sehari	20
11	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan	20
12	Tidak mengikuti upacara	20
13	Tidak mengikuti kegiatan sekolah	20

14	Tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	20
15	Tidak diniahi SMK (anak asuh)	20

3. KERAPIAN

NO	PELANGGARAN	SKOR POIN
1	Tidak berseragam sesuai dengan ketentuan.	10
2	Tidak memasukkan baju (Putra)	10
3	Seragam yang dicoret-coret	10
4	Berambut panjang terurai (peserta didik putri).	10
5	Berambut tidak sesuai ketentuan (Putra)	10
6	kuku tidak sesuai aturan	10
7	Tidak berkerudung (Putri)	50
8	Tidak Berkasah (putri)	20
9	Tidak bersongkok (Putra)	20
10	Tidak berdasi (Putra)	10
11	Tidak berhasduk (jam pramuka)	10
12	Celana atau rok sobek	10
13	Calana Pencil (Putra)	10
14	Tidak memakai kaos kaki warna hitam	10
15	Tidak memakai kaos kaki	10
16	Memakai kaos kaki tidak sesuai ketentuan	10
17	Tidak memakai ikat pinggang.	10
19	Tidak memakai ikat pinggang sesuai ketentuan (SMK)	10
20	Seragam atribut tidak lengkap	10
21	Tidak memakai sepatu warna hitam	10
22	Tidak bersepatu	10
23	Tidak bersepatu/kaos kaki/tali sepatu sesuai ketentuan	10

24	Bermake up berlebihan	10
25	Memakai perhiasan berlebih	10
26	Memakai gincu/lipstik	10

4. FASE/TAHAPAN PENANGANAN PELANGGARAN

NO	KATEGORI PELANGGARAN	RENTANG PELANGGARAN	TINDAK LANJUT
1	Pelanggaran Ringan	10- 99 Poin	Pemanggilan/pemberian sanksi
2	Pelanggaran Sedang	100 - 150 Poin	Pemanggilan/pemberian sanksi/pemanggilan orang tua
		151-200 Poin	Pemanggilan/pemberian sanksi/pemanggilan orang tua/perjanjian akhir
		201-249 Poin	Pemanggilan/pemberian sanksi/pemanggilan orang tua ke/perjanjian akhir
3	Pelanggaran Berat	250 - keatas	Dikembalikan ke ortu/DO/dikeluarkan

Tabel. 4.2

Data Pendidik SMK Darussalm Blokagung

No	Nama	Keterangan
1	NURUL KHOFIFAH,S.E	PRO AK
2	NORMA HADIANTO,S.Pd	MATEMATIKA
3	INDAHWATI,S.Pd	B.INDONESIA
4	SITI MUJAYANAH,S.E	PRO AKUNTANSI
5	Drs. SUGENG HARIYOSO	MTK,KWU
6	SINTHA HARIAWATI,S.T	KIMIA
7	AGUS PRIYADI, M.T	PRO TKR,FISIKA
8	ANA PRETY MILYA,S.P	IPS, SENI BUDAYA
9	IMAM WIDODO, S.T	KKPI, PRO TKJ
10	NGABDUL MALIK, S.Pd	B.INDONESIA
11	LUTFIANA DEWI, A.Md	MLK AK, PRO AK
12	AGUS CAHYONO,S.T	IPA, PRO TKR
13	ANIK WINARNI,S.Pd	PRO TB
14	IMRON DIMYATHI,S.Sos.I	PRO TKJ
15	FITRIAH,S.Pd	B.INDONESIA
16	INAROTUL MUDRIKAH,S.Pd.I	PRO TB
17	ELIA DUWIRATNA, S.Pd	B.INGGRIS
18	ANTON HENDRAWAN, S.Pd.	PENJASKES
19	ROFIQ TOFANI,SE	KWU, PRO AK
20	INDAH INDAHYANI, Amd.Keb	PRO KES
21	TANWIRIL KAMALIA, Amd.Keb	PRO KES
22	PUJI HARIYANI, S.ST	MULOK KES
23	ROFIUL HIDAYAT,S.Pd	PENJASKES

24	MOH. HASIM SILAIMAN,S.T	PRO TKJ
25	TRI APRI SETYAWAN,S.Kom	PRO TKJ
26	IMAM MUSLIH, A.Md	PRO TKJ
27	ROBA EMILIA,S.E	KWU,SENI BDAYA
28	AKHMAD FAJAR HADIYANTO,S.Pd	PENJAS
29	ABDUL HARIS HUMAIDI, S.Pd	FISIKA
30	SITI NUR AZIZAH, S.Pd	MATEMATIKA
31	BAHRUL LUTFI, S.Pd	MATEMATIKA
32	M. ALFI KHOIRUMAN, M.Pd	B.INGGRIS
33	SUPPRIYADI, S.E	PAI
34	IMRON HAMZAH, S.Kom	PRO TKJ
35	AHMAD SANGIHUDIN, SE.	Ka. STAF TU
36	MASYHARI	TOOL MAN TKR
37	FUAD HASYIM	TOOL MAN TKR
38	MUH MAHMUDI	STAFF TU
39	LUTFI RIFA'I, S.Pd	STAF TU
40	IMRON ROSYADI	STAF TU
41	ARIS KURNIANTO	STAF TU
42	AHMAD NASIR	STAF TU
43	FATKHURROZIQIN	TOOL MAN TKJ
44	NURIN NAUVALIA	B. INGGRIS
45	DEWI MASRUROH	KWU
46	M ZAINUR HAFID YULIYANSAH	PRO KS
47	EKO MALIS	KIMIA
48	HANIFATUL BADRIYAH	PRO TB
49	FAKRI FANDY NUR AZIZI	PRO TKJ

Tabel. 4.3

DATA SISWA SMK DARUSSALAM

A. TOTAL JUMLAH SISWA

NO	PROGRAM KEAHLIAN	JUMLAH SISWA		
		L	P	JUMLAH
1	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	43	122	165
2	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	201	0	201
3	Tata Busana	0	67	67
4	Teknik Komputer dan Jaringan	199	74	273
5	Asisten keperawatan	0	100	100
	JUMLAH	443	363	806

B. SISWA KELAS X

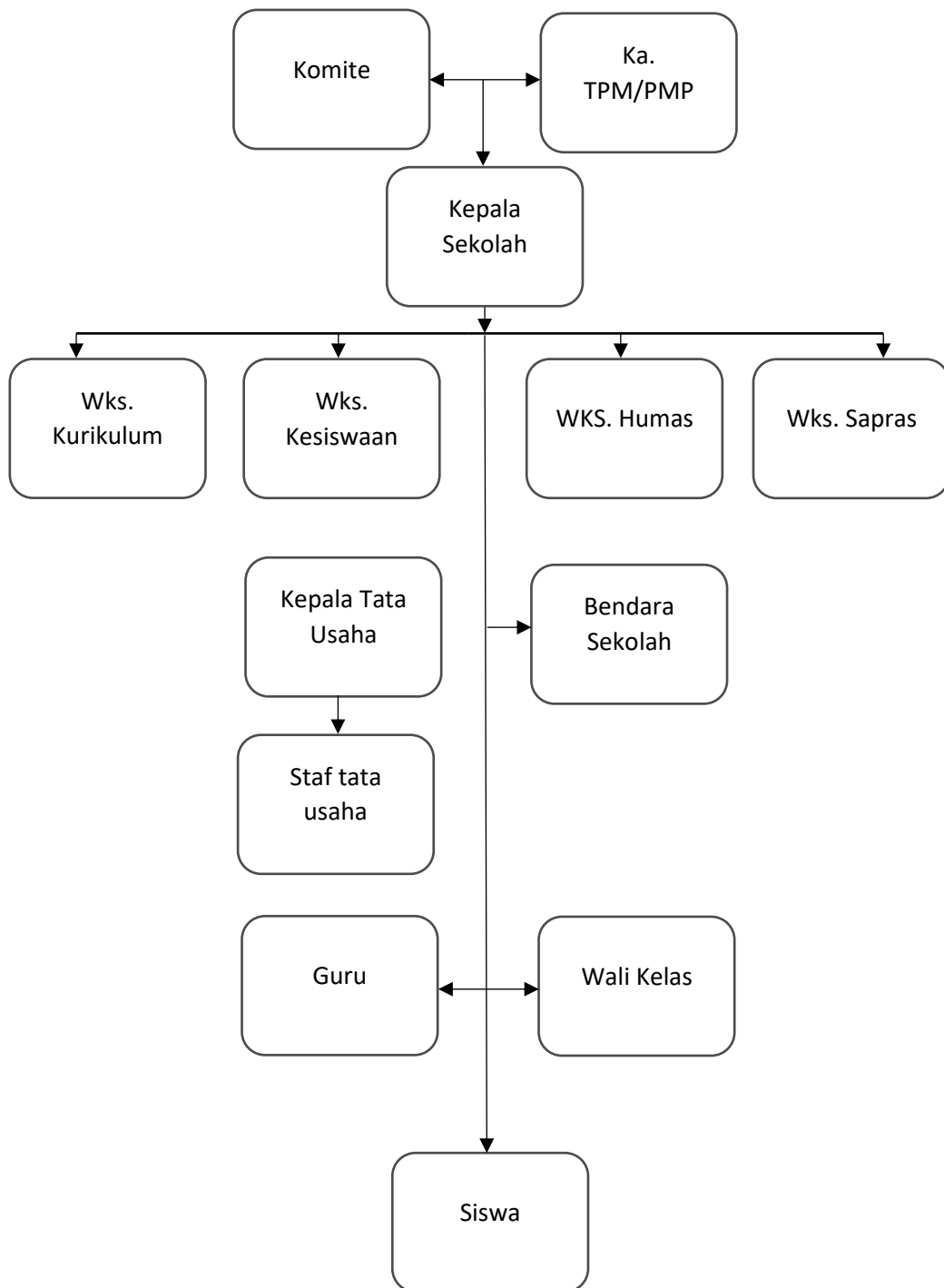
NO	PROGRAM KEAHLIAN	JUMLAH SISWA			
		L	P	JUMLAH	ROMBEL
1	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	10	38	48	2
2	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	101	0	101	3
3	Tata Busana	0	34	34	1
4	Teknik Komputer dan Jaringan	95	35	130	4
5	Asisten keperawatan	0	46	46	2
	JUMLAH	206	153	359	12

C. SISWA KELAS XI

NO	PROGRAM KEAHLIAN	JUMLAH SISWA			
		L	P	JUMLAH	ROMBEL
1	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	14	49	63	2
2	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	56	0	56	2
3	Tata Busana	0	16	16	1
4	Teknik Komputer dan Jaringan	51	22	73	3
5	Asisten keperawatan	0	21	21	1
	JUMLAH	121	108	229	9

D. SISWA KELAS XII

NO	PROGRAM KEAHLIAN	JUMLAH SISWA			
		L	P	JUMLAH	ROMBEL
1	Akuntansi dan Keuangan Lembaga	19	35	54	2
2	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	44	0	44	2
3	Tata Busana	0	17	17	1
4	Teknik Komputer dan Jaringan	53	17	70	3
5	Asisten keperawatan	0	33	33	2
	JUMLAH	116	102	218	10



Gambar. 4, 1.

*Struktur Personalia Smk Darussalam Blokagung
Tahun Pelajaran 2021/2022*

B. Verisifikasi Data Lapangan

1. Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Darussalam Blokagung.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah Agus Priyadi mengenai Implementasi Manajemen Kurikulum dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMK Darussalam Blokagung beliau mengatakan bawasanya :

a) Perencanaan

“Ini kan yang diyanyakan dalam ruang lingkup guru, jika berbicara kualitas pendidikan yang berada di SMK Darusslam Blokagung ini khusus pada kualitas guru maka saya harus berbicara standarnya dulu biar bisa mengatakan ini baik ini buruk, misal kan begini. kreteria pertama ngomong soal guru, guru bisa di katakan baik itu seperti apa karena ada beberapa macam kreteria. Lah kreteria yang pertama yang paling umum atau mudah dipahami, itu guru wajib S1 kalau di sini berbicacra guru harus S1 maka 99 persen gurunya sudah S1, hampir semua guru disini S1 dan juga ada yang sudah S2. Walaupun yang tidak S1 itupun sudah diploma 3. Kreteria yang kedua seorang guru itu harus memiliki SIM pengajar atau akta 4 jadi guru disini semuanya sudah mempunyai akta 4, kalau ditinjau dari dua kreteria ini sudah masuk. Kreteria yang ketiga seorang guru harus memiliki 3 hal, yaitu memperencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran, dan insyaallah itu semua sudah dilaksanakan. Kalau di lihat dari satandard yang sudah saya sebutkan semuanya insyaallah guru yang ada di SMK sini sudah memiliki status dan kualifikasi tersebut.

“kurikulum yang digunakan SMK Darussaslam Blokagung menggunakan kurikulum 2013, atau juga di sebut kurtilas revisi ke tiga versi darurat, karena kurikulum 2013 itu ada tiga revisi, revisi ke 1, revisi ke 2, revisi ke 3, karena masih covid maka kurikulum 2013 di tambah revisi ke 3 darurat, meliputi semua kelas. Kurikulum yang di gunakan di SMK Darusslam Blokagung mulai dari kelas IX sampai kelas XII. Yang awalnya menggunakan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013. Sekolah ini memakai kurikulum 2013 baru berjalan 8 tahun, akan tetapi untuk tahun-tahun selanjutnya akan menggunakan kurikulum 2013 kecuali ada perubahan dari pihak pemerintah pendidikan.

Kurikulum itu di bagi 2, pertama dokumen 1, kedua dokumen 2. Dan dokumen 1 berisi segala sesuatu dengan peraturan sekolah itu di atur

dalam dokumen 1, untuk dokumen 2 itu masuknya pada perencanaan pembelajaran seperti rpp, prota dan lain sebagainya. Dan penyusunan dokumen satu di mulai sebelum ajaran baru itu di mulai, dan merancang aturan-aturan sekolah ples di tambah acuan pembelajaran yang di berikan oleh pemerintah, ketika semuanya dikumpulkan lalu di setorkan ke propinsi.

“pada saat ini untuk perencanaan adalah menggunakan instruksi kepada wali kelas masing-masing untuk menyiapkan komponen-komponen dalam kegiatan belajar, meliputi semua rencana termasuk RPP, prota, prosem, silabus dan dari setiap pendidik atau pengajar di sekolah SMK Darussalam Blokagung, di haruskan mengerti tentang ruang lingkup, teknik dan instrumen penilaian di dalam kelas masing-masing meliputi penilaian kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan jadi dari tiga kompetensi ini merupakan sebuah ciri khas untuk yang pertama kali atau yang mengawali dalam kontesk proses kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil jawaban yang di uraikan kepalah sekolah bahwa dapat peneliti simpulkan yaitu :

Kurikulum yang di pakai di smk darussalam blokagungb yaitu kurikulum 2013 (13) dan kurikulum itu di bagi 2, pertama dokumen 1, kedua dokumen 2. Dan dokumen 1 berisi segala sesuatu dengan peraturan sekolah itu di atur dalam dokumen 1, untuk dokumen 2 itu masuknya pada perencanaan pembelajaran seperti rpp, prota dan lain sebagainya. Dan wali kelas masing diharapkan untuk menguasai tentang hal penilaian, pembuatan rpp, prota, prosen dan lain sebagainya.

Lalu Bapak Agus Priyadi mengatakan jenis-jenis perencanaan kurikulum yang terdapat di smk darussalam blokagung yaitu :

“Jenis-jenis perencana itu mengacu pada penilaian berbasis kelas dimana setiap wali kelas dan guru bidang studi itu wajib memiliki sebuah buku catatan/ kegiatan siswa. Akan tetapi sekolah ini tidak hanya menilai siswa dari nilai saja akan tetapi sekolah ini lebih mengutamakan karakter dan etika (Adab) dari siswa tersebut.

Dari hasil wawancara yang didapat melalui informan yaitu Kepala SMK Darussalam Blokagung peneliti menyimpulkan bahwasanya dari

temuan implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan di smk darussalam blokagung, dapat dijabarkan bahwasanya :

Jenis perencanaan mengarah pada penilaian di semua kelas tidak itu saja, penilaian juga meliputi karakter siswa dan etika siswa tersebut.

menyelesaikan pembelajaran milik guru.

Begitu juga dengan bpk wendi arsad selaku waka kurikulum di smk darussalam mengatakan demikian seperti halnya bapak kepala sekolah yaitu :

"Perencanaan kurikulum yang terdapat disekolah kami ini tidak jauh berbeda dari apa yang di jawab oleh kepala sekolah pak agus priyadi yaitu kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013 (K13) meliputi semua kelas mulai dari kelas 1 sampai kelas 3 dan lain sebagainya.

Akan tetapi dengan jenis-jenis perencanaan bapak wendi irsad selaku wks kurikulum berbeda jawabannya dengan kepala sekolah yaitu :

" sebelum tahun ajaran baru, yang pertama saya menyusun jadwal seperti dokumen 1 kurikulum atau memerintahkan guru untuk membuat prangkat pembelajaran, mulai dari prota, promes, silabus, rpp dan bahan evaluasi.

b) Pengorganisasian

Untuk pengorganisasian nya, dokumen satu yang di libatkan untuk pemangku kebijakan dokumensatu itu di serahkan pada wks kurikulum, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan dokumen satu itu nanti dagi berdasarkan sesuai job deskripsi masing-masing.

Langkah-langkah pengorganisasiannya yang pertama harus di selsaikan masalah pembelajaran yaitu miliknya guru maka nanti wks kurikulum yang menghadle hal tersebut kedua menginjak pada sarana, siswa, humas.

Dari hasil jawapan yang di uraikan kepala sekolah bahwa dapat peneliti simpulkan yaitu :

Pengorganisaianya melibatkan pengaku dikomen satu yaitu wks kurikulum. Dan langkah pelaksanaan pengorganisasian tersebut

Dan juga tentang pengorganisasian kurikulum, bapak wendi irsad selaku wks kurikulum berbeda jawaban bahwasanya beliau mengatakan :

Dalam pengorganisaian tersebut yang menjadi pemandonya saya, dan saya mempunyai team, team dalam menyusun dokumen dan menyusun perangkat dan nantinya juga ada team yang membantu dalam pengondisian KBM agar pekerjaan tersebut biar ringan, kalau di kerjakan sendiri nanti berat.

Untuk langkah-langkah pengorganisasian beliau juga berbeda jawaban dengan kepalah sekolah yaitu :

Pertama kita kordinasi kemudian penyeberan tugas soalnya saya punya team yang berisi 4 orang, yang 1 orang membantu untuk menyusun dokumen kurikulum dan yang 2 orang membantu di kbm dan terakhir 1 orang membaantu secara umum.

c) Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah Agus Priyadi mengenai Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Smk Darussalam Blokagung beliau mengatakan;

“Setiap harinya kami akan berbenah diri mengupgrade diri walaupun disana sini masih banyak kekurangan tapi kekurangan itu sedikit demi sedikit akan terbenahi bahwasannya cara mempraktekkan kesiswa, cara belajar siswa senantiasa kita benahi. Dan setiap tahun di sekolah ini terus melakukan peningkatan kualitas pendidikan, dan salah satu caranya yaitu meningkatkan kualitas guru-gurunya, makanya guru itu wajib abdeting diri sendiri atau update kemampuan, dan forumnya yang di pakai itu banyak meliputi work shop, pelatihan, berkarya, dan musyawaroh guru mata pelajaran, itu semua bermacam-macam forumnya, dan itupun waktunya berjenjang mulai dari di sekolah sendiri, kecamatan, kabupaten sampai provinsi.

Untuk pelaksanaan kurikulum itu disesuaikan apa yang di kehendaki pemerintah akan tetapi kita sesuaikan yang ada di pesantren karena kita berada di ruanglingkup pesantren, dalam artian di sini banyak yang tidak bisa dilaksanakan di sini akan tetapi hal tersebut harus terjadi.

Dari paparan di atas peneliti dapat menyimpulkan hal tersebut bahwasanya :

Di Smk darussalam blokagung terus menguprade diri meskipun masih banyak kekurangan dengan hal apapun, dan setiap tahun pihak sekolah terus mebenahi diri dan kualitas pendidikan dengan salah satu cara meningkatkan kualitas guru.

Sedangkan Bapak Wendi irsad selaku wks Kurikulum mengatakan bahwa,

“Dalam meningkatkan kualitas pendidikan disekolah ini adalah dengan cara di titik tekankan pada dewan guru dalam bagaian penyampaian pembelajaran harus sesuai materi ajar dan juga harus memaksimalkan alokasi waktunya dan guru harus membuat adanya RPP guru-guru, prota, prosem, silabus, musyawarah guru sehingga mampu memberikan ilmu kepada siswa dengan salah satunya dengan cara memberikan pembagian tugas pada siswa dengan cara pembagian kelompok belajar”.dan pada umumnya kualitas pendidikan itu di kurikulum Dan ujungnya atau khususnya di bidang guru makanya guru di tuntut untuk mengolah materi biar menarik agar siswa dapat mencernah maata pelajaran dengan mudah dan ketika siswa di tuntuk guru untuk praktek indikatornya siswa bisa melakukan dengan apa yang telah di ajarkan oleh guru.

Untuk pelaksanaannya kurikulum yaitu intinya kurikulum KBM berjalan dengan lancar 75% sudah selsai dan jadwal dilaksanakan dengan baik maka sudah dianggap selesai dan baik. Dan ini maksud dari pelaksanaan kurikulum seperti itu.

Uraian yang di jelaskan wks kurikulum di atas dapat kita sikmpulkan bahwasanya :

Jadi guru dituntut untuk bisa menguasai ilmu cara membuat rpp, protan, silabus agar dalam meningkatkan kualitas pendididkan di smk darussalam bisa berjalan dengan lancar.

Dalam pelaksanaannya ketika semua berjalan dengan maksimal maka pelaksanaannya tersebut sudah dianggap berjalan dengan baik.

2. Hambatan Dalam Pengimplementasikan Manajemen Kurikulum Di SMK Darussalam Blokagung

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah Agus Priyadi mengenai Hambatan Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam meningkatkan kualitas Kualitas Pendidikan di SMK Darusaalam blokagung beliau mengatakan :

“Setiap adanya pelaksanaan kegiatan pasti ada hambatannya dan itu pasti, seperti di smk darussalam ini yang menonjol dihambatan aturan yang diberikan pemerintah dengan aturan yayasan, dan guru dituntut untuk lebih aktif dan teliti terhadap siswa sehingga mengabaikan nilai dari pada hasil belajar siswa tersebut dalam artian bahwa kita disini seperti orang yang harus senantiasa standby dan on time terhadap siswa meniali dari setiap gerak-geriknya perjamnya, permenit, dan perdetiknya itulah kekurangan yang akan kita benahi sesungguhnya. Belum lagi nanti para siswa tidak mengerjakan itu termasuk hambatan-hambatan pengimplementasian manajemen kurikulum.

Dari apa yang di uraikan kepala sekolah mengenai hambatan tersebut peneliti dapat menjabarkan hal itu bahwasnya :

Hambatan yang pasti terjadi ketika menerapkan implentasi manajemen kurikulum damlam meningkatkan kualitas pendidikan di smk darussalam ini yaitu kurang disiplinnya guru.

Berbeda dengan apa yang di katakan Bapak Wendi Irsad selaku Wks Kurikulum mengatakan bahwa,

”hambatan itu pasti ada, salah satunya adalah kurangnya disiplin guru dan murid dan salah satunya juga terbenturannya aturan yang di berikan oleh pemerintah dan peraturan yang ada di yayasan ini. Dan sesuatu itu dianggap berkembang ketika ada yang namnyua masalah.

Jawapan yang di jelaskan oleh wks kurikulum bisa peneliti jabarkan bahasanya :

Hambatan yang menonjol yaitu guru kurang disiplin dalam keaktifan masuk sekolah dan sama apa yang di alami siswanya yaitu kurangnya keaktifan. Dan peraturan yaysasn dan pemerintah tidak sama.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil verifikasi data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui hasil data observasi, wawancara dan studi dokumentasi tentang implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan maka terdapat tiga pembahasan hasil dari penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

A. Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMK Darussalam Blokagung.

1. Perencanaan

Kepala Sekolah bersetatus sebagai manajer dalam melakukan pelaksanaan manajemen kurikulum khususnya di bidang aspek perencanaan. Peran bapak kepala SMK Darussalam Blokagung ini dapat kita lihat dari kutipan hasil wawancara tersebut dengan beliau Bapak Agus Priyadi yang dilaksanakan di ruang kepala sekolah. Dari hasil wawancara tersebut, diatas dapat kita ketahui bahwasanya dalam perencanaan kurikulum di SMK Darussalam Blokagung ini, kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut Kurikulum 2013 mulai dari kelas 1 sampai kelas 3. Dan kurikulum yang di pakai kurikulum revisi ke 3 karena bapak kepalaah sekolah menyesuaikan apa yang terjadi pada saat ini yaitu masa pandemi covid, dan kurikulum yang ada di SMK Darussalam Blokagung itu perubahan dari kurikulum KTSP.

Proses manajemen kurikulum ini di laksanakan pada sdebelum tahun ajaran baru setiap tahunnya seperti halnya menyusun dokumen satu, dokumen satu yaitu isinya segala sesuatu yang menyangkut dengan aturan sekolah hal tersebut di atur

dalam dokumen satu contohnya semisal siswa naik kelas harus memiliki nilai tujuh puluh lima persen dan guru tidak masuk dalam empat hari harus di panggil kepalah sekolah, dan anak yang hamil itu harus di dikeluarkan dari sekolah itu semuanya masuk dalam buku atau dokumen satu. Dan yang kedua itu dokumen 2 yang isinya perencanaan pembelajaran seperti halnya RPP, jadi ketika sudah seperti ini yaitu membuat rencana pembelajaran maka dokumen satu dan ddokujmen dua kurikulum itu sudah dirancang sebelum ajaran baru, seperti halnya tahun depan itu beraapa hari kerja, tahun depan itu hari rayannya bertepatan di bulan apa, ples di tambah dan rencana pemebelajarannya guru seperti apa semisal guru visika magta pelajarannya sekian jam, semuanya itu dirancang menajadi dokumen satu dan dokumen dua kemudian di setorkan kepda pihak pemerintah pendidikan provinsi untuk di mintahi persetujuan kerana pihak pemerintahan pendidikan provinsi yang mengesahkannya.

peneliti juga bisa melihat dari hasil analisis kebutuhan siswa, maka dari hal tersebut guru di minta menyusun perangkat pembelajaran bagi siswa yang meliputi kompetensi dasar dan analisis standar kompetensi dan dilengkapi dengan program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Pengorganisasian

Dalam pengorganisasian perencanaan kurikulum senada apa yang di katakan bapak wendi irsad selaku wks kurikulum pemandonya adalah beliau dalam urusan melaksanakan atau pengorganisaian kurukulum karena hal tersebut bisa berjalan kerana wks kurikulum di dudkung oleh teamnya yang membatunya jadi dalam memando perencanaan tersebut bisa terlaksana dengan baik.

Berdasarkan pandangan komprehensif terhadap setiap kegiatan yang direncanakan untuk dialami seluruh siswa, kurikulum berupaya menggabungkan ruang lingkup, rangkaian, interpretasi, keseimbangan subject matter, teknik mengajar, dan hal lain yang dapat direncanakan sebelumnya (saylor, alaxander, dan lewis). Pada hakikatnya kurikulum sebagai suatu program kegiatan terencana (*program of planed activities*) memiliki rentang yang cukup luas, hingga membentuk suatu pandangan yang menyeluruh. Di suatu dokumen tertulis dan di lain pihak, kurikulum dipandang sebagai rencana tidak tertulis yang terdapat dalam pikiran pihak pendidik. (Hamalik Oemar, 2009)

3. Pelaksanaan

Pengimplementasian manajemen kurikulum yang berada di SMK Darussalam Blokagung melibatkan dengan tim pengembang kurikulum yang terdiri dari kepala sekolah, WKS Kurikulum dan team wks kurikulum. Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan cara menganalisis konteksnya dan kebutuhan serta mengidentifikasi standar nasional pendidikan yang ada di Indonesia. Untuk kepala Sekolah dan tim pengembang kurikulum menentukan visi, misi, tujuan Sekolah tersebut, dan struktur, muatan kurikulum hingga kalender pendidikan. Kepala sekolah SMK Darussalam Blokagung melakukan penjadwalan kegiatan para siswa guru setiap semester maupun tahunan.

Akan tetapi kalau dilihat dari jawaban wawancara yang peneliti dapat ketika wawancara, yang paling di tekankan dalam ruang lingkup pengimplementasian manajemen kurikulum dalam kualitas guru.

Jadi hal yang pertama yang harus dilakukan dalam pengimplementasian kurikulum di SMK Darussalam yaitu meningkatkan kualitas guru, yang mana ini termasuk salah satu faktor dalam ruang lingkup pelaksanaan implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Darussalam Blokagung, jadi guru dituntut untuk updating diri dengan cara mengikuti dari salah satu forum yaitu: *Workshop*, pelatihan, berkarya dan musyawarah. Hal ini didukung penuh oleh kepala sekolah untuk mengabdikan kemampuannya, karena kata Bapak Agus Priyadi sebagai kepala sekolah, di setiap tahun guru harus ikut pelatihan *workshop* dan lain-lain dalam hal updating diri. Jadi guru setiap tahun dapat mengupdate dirinya sendiri dengan bergantian dalam mengikuti forum-forum yang gunanya untuk meningkatkan kualitas diri. Dalam pengimplementasian manajemen kurikulum yang berkualitas memungkinkan untuk para siswa dapat memperoleh perbaikan, percepatan, atau penguasaan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi siswa. Dalam rangkaian pelaksanaan manajemen kurikulum yang dilaksanakan dengan suasana hubungan siswa dan pendidik yang saling menerima dan menghargai sekaligus berakhlak.

Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh pengarang kitab *ta'lim muta'alim* yaitu Syaikh Az-Zarnuji beliau mengatakan bahwasanya kedudukan etika atau akhlak murid dalam pendidikan menempati tempat yang paling sangat penting sekali. Karena apabila murid mempunyai etika yang baik, maka akan sejahtera lahir dan batinnya, akan tetapi apabila etikanya buruk (tidak berakhlak), maka rusaklah lahirnya atau batinnya. Murid ketika berhadapan dengan guru sang murid harus senantiasa menghormati, sekali ia menjadi murid sang guru,

selamanya status itu tidak bisa ia copot. Dan dalam kamus kehidupan, tidak ada yang namanya istilah “mantan murid” dan “mantan guru”

Implementasi kurikulum merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan kurikulum (kurikulum potensial) dalam prangkat suatu aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut menguasai seperangkat kompetensi tertentu, yang mana sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Dalam hal implementasi ini, tentunya harus diupayakan dengan adanya penanganan khusus terhadap pengaruh faktor-faktor tertentu, misalnya dengan adanya persiapan sumber daya, faktor budaya masyarakat dan lain-lain. Berbagai suatu dimensi dalam implementasi kurikulum yang terpenting untuk dicermati adalah materi kurikulum tersebut dan struktur organisasi kurikulum. Peranan atau perilaku, pengetahuan, dan internalisasi nilai.

Jadi faktor-faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan seperti halnya guru itu harus memiliki kualitas yang mumpuni karena ketika gurunya berkualitas maka ketika mengajar akan bisa memaksimalkan waktunya dengan baik. Yang mana Guru itu merupakan elemen yang sangat penting dalam keberhasilan di dunia Pendidikan. Oleh demikian, untuk menjadi seorang guru diwajibkan untuk memenuhi kualifikasi yang wajib dimiliki sang guru, yaitu harus sudah s1 dan mempunyai skil mengajar karena hal itu guru di tuntut untuk membenahi diri setiap tahunnya guna dapat mengajar dengan baik.

Tidak hanya demikian guru juga dituntut untuk menguasai cara pembuatan prota, promes, silabus dan rpp, hal ini selaras oleh yang dikatakan bapak wendi selaku wks kurikulum dalam setiap tahunnya guru dituntut untuk mengadeting diri

melalui paltihan, work shop, dan lain-lain yang mendukung faktor updeting diri seperti halnya aktif mengikuti kegiatan kkg (kelompok, kerja guru) dan komunitas guru, mengikuti pelatihan yang mendukung kualitas pembelajaran, banyak membaca ,membuat karya tulis., ini didukung penuh oleh kepalah sekolah karena dari hal tersbut guru bisa meningkatkan kualitas dirinya dan kuialitas pendidikan yang di teempatinya. Hal tersebut senada dengan undang-undang dari Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10, yang diatur kemudian dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, menguraikan bawasanya ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu :

1. Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan atau keterampilan seorang guru dalam mengelola proses suatu pembelajaran atau interaksi belajar mengajar kepada siswa.
2. Kompetensi Kepribadian berkaitan dengan karakter personal guru yang mencerminkan kepribadian positif yaitu: supel, sabar, disiplin, jujur, rendah hati, berwibawa, santun, empati, ikhlas, berakhlak mulia, bertindak sesuai norma sosial & hukum, dan lain sebagainya.
3. Kompetensi profesional guru adalah Sejauh mana seorang guru menguasai materi pelajaran yang diampu, berikut struktur, konsep, dan pola pikir keilmuannya.
4. Kompetensi sosial berkaitan dengan keterampilan berkomunikasi, bersikap dan berinteraksi secara umum, baik itu dengan peserta didik, sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua siswa, hingga masyarakat secara luas.

Dari poin nomer 4 peneliti mendapatkan anjuran bersosial atau adanya saling menghormati sesama manusia atau guru dengan murid maka dari hal demikian ini senada dengan ayat al-quran : yaitu Al-hujarat ayat 3 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

(الحجرات : ١٣)

Artinya: *“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti. (QS. [49] Al-Hujurat : 13)*

Dalam urusan pelaksanaan Pihak wks kurikulum menjadi manajajer karena beliau menjadi penengah nengah dalam urusan penerapan, seperti halnya aturan yang di berikan pemerintah dan yayasan itu tidak sama maka disinilah wks kurikulum harus mengatur sebisa mungkin agar pelaksanaan kurikulum yang ada di smk darussalam blokagung tidak berbenturaan peraturannya dengan apa yang di berikan pemnerintaah dan yayasan. Maka dari hal itu peneliti bisa mencontohkannya semisal dalam waktu pembelajaran, waktu pembelajaran 1 jam yang ada di dalam peraturan pemerintah 45 menit, jadi dalam satu hari itu ada 8 pelajaran maka masuk mulai jam 7 wib pulang jam 14:00 wib, jadi hal tersebut tidak sesuai dengan peraturan yang ada di yayasan maka dari itu kita wajib menyesuaikan apa yang menjadi paraturaan yayasan dan di sesuaikan apa yang di kehendaki pemerintah dengan cara merubah waktu jam belajar hyang awalnya 45 menit menjadi 35 mmenit biar santri atau siswa yang ada di smk ini bisa mngikuti

jam diniyyah dari yayasan. Kalau semisal dibuat utuh aap yang di berikan pemerintah maka hal tersebut bisa berbenturan dengan aturan yayasan yang terjadi siswa atau santri tidak bisa mengikuti jam belajar diniyyah. Seperti contoh lagi semisal kelas 2 smk PKL, itu peraturan dari pemerintah harus 3 bulan, akan tetapi tidak sesuai dengan peraturan yayasan di sini, kalau dibuat persis dengan peraturan pemerintah maka anak tidak akan ikut diniyyah selama 3 bulan, makanya kami sesuaikan dengan yayasan dengan waktu PKL berjangka waktu 1 bulan.

B. Hambatan-hambatan Pengimplementasikan Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMK Darussalam Blokagung

Dalam pengimplementasian manajemen kurikulum ada beberapa hambatan-hambatan yang terjadi karena itu pasti terjadi dalam sebuah pelaksanaan apapun, dan hambatan itu pada manajemen kurikulum itu sendiri hal itu dapat dilihat dari keterbatasan waktu dan terbenturnya sistem peraturan yang di berikan pemerintah dan sistem peraturan yayasan sehingga terjadilah hambatan dalam mengimplementasikan manajemen kurikulum. Dan juga kurang disiplinnya guru dan para siswa yang menyebabkan kedisiplinan, hal tersebut juga mempengaruhi dalam mengimplementasi manajemen kurikulum. Yang mana bahwa kita bisa ketahui bahwasanya kurangnya kedisiplinan guru dalam hal keaktifan, dan kurangnya keaktifan bagi siswa sekaligus dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sering terjadi atau juga bisa dibilang kurang tanggapnya siswa dalam belajar jadi imbasnya siswa malas mengerjakan tugas, sehingga ketika tidak mengerjakan tugas mungkin bisa jadi mau masuk sekolah itu takut akhirnya

mengimbas juga kearah keaktifan siswa dalam menunjang belajar mengajar, ini juga berpengaruh dalam hal hambatan dalam mengimplementasian. Dan guru kurang mengawasi kepada siswanya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang sudah peneliti jabarkan di bab V atau dalam bab pembahsan yang diambil dari hasil jawaban wawancara dengan pihak yang terkait maka ada 2 kesimpulan yang bisa peneliti ambil yaitu:

1. Implementasi manajemen kurikulum dalam mwningkatkan kualitas pendidikan di SMK Darussalam Blokagung.

Kepala Sekolah bersetatus sebagai manajer dalam melakukan pelaksanaan manajemen kurikulum khususnya di bidang aspek perencanaan. Kurikulum yang digunakan di SMK Darussalam Blokagung meliputi semua kelas baik dari kelas IX, kelas XI, dan kelas XII menggunakan kurikulum 2013. Perencanaan kurikulum di sekolah Di SMK Darussalam BLOkagung menggunakan RPP , silabus, protan, sebagai acuan para guru-guru untuk mengajar di kelas.

Pengimplementasian manajemen kurikulum yang berada di SMK Darussalam Blokagung melibatkan dengan tim pengembang kurikulum yang terdiri dari kepala sekolah, WKS Kurikulum dan team wks kurikulum. Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan cara menganalisis konteksnya dan kebutuhan serta mengidentifikasi standar nasional pendidikan yang ada di indonesia. Untuk kepala Sekolah dan tim pengembang kurikulum menentukan visi, misi, tujuan Sekolah tersebut, dan struktur, muatan kurikulum hingga kalender pendidikan. Kepala sekolah SMK Darussalam Blokagung melakukan penjadwalan kegiatan para siswa guru setiap semester maupun tahunan.

2. Hambatan-hambatan dalam pengimplementasian manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Darussalam Blokagung.

Hambatan itu pada manajemen kurikulum itu sendiri hal itu dapat dilihat dari keterbatasan waktu dan terbenturnya sistem peraturan yang di berikan pemerintah dan sistem peraturan yayasan sehingga terjadilah hambatan dalam mengimplementasian manajemen kurikulum. Dan juga kurang disiplinnya guru dan para siswa yang menyebabkan kedisiplinan

B. Saran

Setelah megadakan penelitian ini di SMK Darussalam Blokagung, dan menganalisis hasilnya yang di peroleh maka penulis hendak mempunyai beberapa saran bagi lembaga yang mudah-mudahan biasa berguna dalam Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMK Darussalam Blokagung. Adapun saran-sarannya meliputi:

1. Hendanya guru meningkatkan kembali kualitas pembelajaran yang ajarkan dan meningkattkan kembali kreatifitas penyajian materi yang sesuai prangkat rencana pembelajaran yang di buat di smk darussalam.
2. Hendaknya meningkatkan kembali perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum agar manajemen kurikulum berjalan sesuai dengan tujuan apa yang diharapkan.
3. Hendaknya kepada guru serta penanggung jawab yang mengajar di kelas agar melaksanakan program-progam pembelajarannya dengan lebih disiplin lagi dan penuh rasa tanggung jawab atas kewajibannya sebagai perwujudan dari tanggung jawab akademik. Guru yang mempunyai tanggung jawab

akademik yang tinggi mereka akan lebih mengutamakan kepentingan anak didiknya dari pada kepentingan dirinya sendiri.


DAFTAR PUSTAKA

- Affuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Agustinus Hermino, *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter*, 38
- Ahmadi, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Kecakapan Hidup*, Yogyakarta: Pustaka Ifada, 2013.
- Amri Yusuf Lubis, "Pelaksanaan Manajemen Kurikulum pada SMAN 1 Buenggal Kabupaten Aceh Besar," *Admintrasi Pendidikan*, 3 (Februari 2015)
- Azhari, Muhammad, *Manajemen Kurikulum Dalam Peninngkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat)*, *Jurna Analytica Islamica*, Vol 6, No. 2, Juli- Desember 2017.
- Aziz Mahfuddin, "Pengembangan Program Pembelajaran Berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbahasa Asing di Perguruan Tinggi," *Educationist*, 2 (Juli, 2019).
- Connie Chairunnisa, (2016), *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hal. 289.
- Din Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 14.
- Hamalik Oemar, (2009), *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 5.
- Irwan Fathurochman, "Implementasi Manjemen Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup", *Studi Manajemen Pendidikan*, 1(Januari, 2017), 95.
- Istianul Hasanah, "Manajemen Kurikulum Perspektif Oliva: Telah Epiteologis," *Studi Manajemen Pendidikan*, 3 (Mei, 2019).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandunng, PT Remaja RosdaKarya, 2012).
- Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta, Rajawali Pres, 2014).

- Muhammad Azhari, *Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, *Analytica Islamica*, 6(Juli- Desember 2017), 126
- Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 61.
- Oermar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2010)
- Rusman, 2009, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suyatmini, "*Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah kejuruan*,"*Pendidikan Ilmu Sosial*, 27 (Juni, 2017)
- Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, (2008), *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, hal.131.
- Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002)
- Teguh Triyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015)
- Zainal Arifin, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rodaskarya,2011)
- Zahro Aminatul, (2014), *Total Quality Management*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 20.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Sekripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
Blokagung : Special Page IAIDA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Surat Pengantar Penelitian

**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**
IAIDA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Nomor : 31.5/274.63/FTK.IAIDA/C.3/III/2022
Lamp. : -
Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat
SMK Darussalam
Blokagung, Banyuwangi

Di - Tempat


Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **MUH. MASHURUN HIDAYAT**
TTL : **Lumajang, 24 Mei 2000**
NIM : **18111110082**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
Alamat : **Dusun Darungan RT 22 RW 05 Desa Barat Kec. Padang Kab. Lumajang**
HP : **085748566382**
Dosen Pembimbing : **Nawal Ika Sukanti, S.Pd., M.Si.**

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.
Adapun judul penelitiannya adalah:
"Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMK Darussalam Blokagung Tahun Pelajaran 2021/2022"
Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.
Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Lumajang, 27 Maret 2022


Dr. Siti Ainiyah, S.Pd., M.Si.
NIPY. 3150801058001

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

**YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM**
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK)
DARUSSALAM BLOKAGUNG
Website : www.smkblokagung.sch.id - Email : smkblokagung@yahoo.co.id
Alamat : Pongok, Darussalam Blokagung Karangduri Tegayanti Banyuwangi Jawa Timur Tlp. 881212734288

SURAT KETERANGAN
No. 31.1 / 073 / SMKD / Kat.K5 / 2.A / IV / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama : **AGUS PRIYADI, MT**
NIPY : 31206060190094
Jabatan : Kepala SMK Darussalam Blokagung

Memerangkan bahwa,
Nama : **MUL MASHURUN HIDAYAT**
TTL : Lumajang, 24 Mei 2000
NIM : 18111110082
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)


Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 31.5/274.63/FTK/IAIDA/C.3/III/2022 tanggal, 27 Maret 2022 Mahasiswa tersebut *Telah Melaksanakan Penelitian* di SMK Darussalam Blokagung dengan Judul *"Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMK Darussalam Blokagung Tahun Pembelajaran 2021/2022"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegayanti, 16 April 2022
Kepala Sekolah,

AGUS PRIYADI, MT
NIPY. 31206060190094

Kartu Bimbingan



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

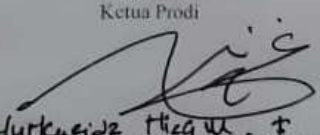
NAMA : Muh. Mashurum Hidayat
 NIM : 1811110089
 PRODI : Manajemen Pendidikan Islam
 FAKULTAS : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

NO	TANGGAL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
	ya	Judul	Nafel
		Proposal	Nafel
	05-01-2022	Revisi Proposal	Nafel
	26-01-2022	Acc Skripsi	Nafel
5	05-04-2022	Pedoman wawancara.	Hidayat
6	06-04-2022	Pengumpulan Data	Hidayat
7	08-04-2022	Revisi Bab 4	Nafel
8	09-04-2022	Revisi Bab 4	Nafel
9	11-04-2022	Revisi Bab 5	Nafel
10	28 Mei 2022	Revisi Bab 5 dan 6	Nafel
11	29 Mei 2022	Acc Ujian.	Hidayat

Mulai Bimbingan :


Batas Akhir Bimbingan : Blokagung, 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi



Hidayat Hidayat
NIPY

Dosen Pembimbing



Ika Suganti, S.Pd., M.Pd.
NIPY 3151212068801

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa

Daftar Interview

1. Bagaimana Kualitas pendidikan yang ada di smk darussalam ini?
2. Bagaimana perencanaan kurikulum yang Bapak buat di sekolah ini?
3. Apa saja jenis-jenis perencanaan kurikulum yang Bapak buat di sekolah ini?
4. Bagaimana pengorganisasian kurikulum di sekolah ini?
5. Bagaimana langkah-langkah pengorganisasian kurikulum di sekolah ini?
6. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di disekolah ini?
7. Menurut Bapak bagaimana pengawasan yang di lakukan terhadap implementasi manajemen kurikulum di sekolah ini?
8. Apakah dari dilakukannya pengawasan implementasi manajemen kurikulum dapat lebih efektif dan efisien dalam menjalankan tugasnya?
9. Bagaimana implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan?
10. Adakah hambatan-hambatan dalam pengimplementasian manajmen kurikulum dlam meningkatkan kualitas pendidikan?

Dokumentasi



Dokumentasi bersama Kepala Sekolah



Dokumentasi bersama WKS Kurikulum

Cek Plagiasi

Cek Plagiasi



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 20%

Date: Kamis, Juli 07, 2022

Statistics: 2884 words Plagiarized / 14531 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

SKRIPSI IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022 Oleh : MUH MASHURUN HIDAYAT NIM : 18111110082 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYAWANGI TAHUN 2022

Biodata Penulis



Nama : Muh Mashurun Hidayat
NIM : 18111110082
TTL : 24-05-2022
Jurusan : Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi : MPI (Manajemen Pendidikan Islam)
Alamat : Dsn Darungan. Rt 23. Rw 05
Desa : Barat
Kec : Padang
Kab : Lumajang
Prof : Jawa Timur